

**EVALUASI NON PERFORMANCE LOAN (NPL) PINJAMAN
QARDHUL HASAN
(Studi Kasus di BNI Syariah Cabang Yogyakarta)**



Oleh :

**Firdaus Furywardhana, SE., SS.
NIM.: 2011015**

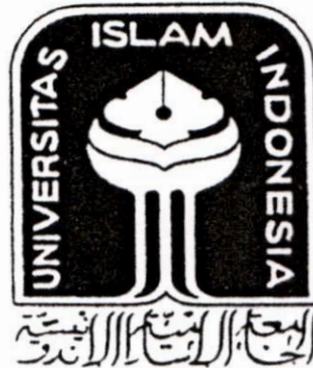
T E S I S

**Diajukan kepada Program Pascasarjana
Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam**

YOGYAKARTA

2006

**EVALUASI NON PERFORMANCE LOAN (NPL) PINJAMAN
QARDHUL HASAN
(Studi Kasus di BNI Syariah Cabang Yogyakarta)**



Oleh :

Firdaus Furywardhana, SE., SS.
NIM.: 2011015

Pembimbing :

Drs. M. Akhyar Adnan, MBA., Ak., Ph.D

T E S I S

Diajukan kepada Program Pascasarjana
Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

YOGYAKARTA

2006



MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

Nomor: 43/PS-MSI/Peng./V/2006

TESIS berjudul : **EVALUASI PERFORMANCE LOAN (NPL) PINJAMAN QARDUL HASAN (Studi Kasus di BNI Syari'ah Cabang Yagyakarta)**

Ditulis oleh : Firdaus Furywardhana

N. I. M. : 2011015

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 16 Mei 2006

Ketua Program



Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS



MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Firdaus Furywardhana
Tempat/tgl.lahir : Banjarmasin, 15 April 1969
N. I. M. : 2011015
Konsentrasi : Ekonomi Islam
Judul Tesis : **EVALUASI PERFORMANCE LOAN (NPL) PINJAMAN QARDUL HASAN (Studi Kasus di BNI Syari'ah Cabang Yagyakarta)**

Ketua/Sekretaris: Drs. H. Asmuni, MA.

Pembimbing : Dr. H. M. Akhyar Adnan, MBA, Ak

Penguji : Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS

Penguji : Drs. H. Syafaruddin Alwi, MS.

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 9 Mei 2006

Pukul : 08.00–09.00 WIB

Hasil / Nilai : 87 / A



Mengetahui

Ym. Direktur Program Pascasarjana UII

[Signature]
Dr. Ar. H. Edy Purwanto, DEA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB)

Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI

No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987

Tertanggal 22 Januari 1988

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	-
ت	ta'	t	-
ث	sa	s	s dengan titik di atasnya
ج	jim	j	-
ح	ha'	h	h dengan titik di bawahnya
خ	kha'	kh	-
د	dal	d	-
ذ	zal	z	z dengan titik di atasnya
ر	ra'	r	-
ز	zai	z	-
س	sin	s	-
ش	syin	sy	-
ص	sad	s	s dengan titik di bawahnya
ض	dad	d	d dengan titik di bawahnya
ط	ta'	t	t dengan titik di bawahnya
ظ	Za	z	z dengan titik di bawahnya
ع	'ain	'	' (koma) terbalik
غ	gain	g	-
ف	fa'	f	-
ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
ه	ha'	h	-
ء	hamzah	'	' (apostrof), tetapi lambang ini tidak digunakan untuk hamzah di awal kata
ي	ya'	y	-



**MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

No. : 225/PS-MSI/ND/V/2006

TESIS berjudul : **EVALUASI PERFORMANCE LOAN (NPL) PINJAMAN
QARDUL HASAN (Studi Kasus di BNI Syari'ah Cabang
Yogyakarta)**

Ditulis oleh : Firdaus Furywardhana

NIM : 2011015

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Magister Studi Islam Program
Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 5 Mei 2006
Ketua Program,

Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS.



Program Pascasarjana
Magister Studi Islam (S-2)
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

PERSETUJUAN

TESIS berjudul **Evaluasi Non Performance Loan (NPL) Pinjaman Qardhul Hasan ; Studi Kasus di BNI Syariah Cabang Yogyakarta** yang ditulis oleh Firdaus Furywardhana, SE.,SS telah dapat disetujui untuk diuji di hadapan tim Penguji Tesis Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 29 April 2006
Pembimbing

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Drs.H.M.Akhyar Adnan,MBA.,AK.,Ph.D

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk:

- Orang-tuaku
- Isteriku dan Anak-anakku
- Siapa saja yang mau berperjuang di dalam ekonomi Islam



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah* ditulis rangkap, contoh

أَحْمَدِيَّةٌ ditulis *Ahmadiyyah*

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

جَمَاعَةٌ ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ ditulis *karāmatul auliya'*



D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, *kasrah* ditulis i, dan *dammah* ditulis u.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū; masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' ditulis ai, contoh

بَيْنَكُمْ ditulis *bainakum*

2. Fathah + wawu mati ditulis au, contoh

قَوْلٌ ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (‘)

أَنْتُمْ ditulis *a’antum*

مُؤَنَّثٌ ditulis *mu’annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al-, contoh

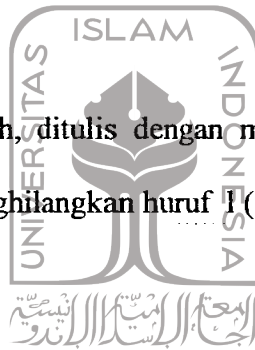
الْقُرْآنُ ditulis *al-Qur’ān*.

الْقِيَاسُ ditulis *al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I (el)-nya

السَّمَاءُ ditulis *as-Samā*

الشَّمْسُ ditulis *asy-Syams*



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan).

J. Kata dalam rangkaian frasa dan kalimat:

1. Berdasarkan penulisan kata per kata.

ذَوِي الْفُرُوضِ ditulis *ẓawī al furūd*

2. Berdasarkan bunyi atau pengucapan dalam rangkaian tersebut, contoh:

أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *ahl as-Sunnāh*

شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islam* atau *Syaikhul-Islām*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur dipanjatkan ke hadirat Rabbi illah, berkat ridho Nya jualah tesis ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam bagi insan mulia Muhammad S.A.W. beserta keluarga, sahabat serta seluruh pengikutnya.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS. dan Bapak Drs. H. Asmuni Mth., MA yang memberi dorongan untuk segera menyelesaikan tesis ini.

Kepada Bapak Drs. H. M. Akhyar Adnan, MBA., Ak., Ph.D, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besar atas keikhlasannya dalam memberi bimbingan sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Sdr. Anwani, S.Ag. memberi dorongan pada setiap kesempatan menanyakan tentang penyelesaian tesis ini.

Terima kasih juga diucapkan kepada Isteri dan anak penulis, Wita Nurhayati dan Muhammad Fadhil Salafy, Fannisa Firdaus serta Fanaya Chairunnisa atas pengertian dan waktunya.

Terakhir penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada orang tua penulis, Bapak H.Sjachrul dan Ibu Hj.Ramziah S. atas Do'a dan bantuannya selama ini.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Yogyakarta, Mei 2006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAKSI	xiii
BAB.I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB.II. LANDASAN TEORI	
A. Pendahuluan	11
B. Konsep Qardhul Hasan	12
C. Konsep Non Performance Loan	17
BAB.III. METODE PENELITIAN	
A. Pendahuluan	31
B. Jenis dan Sumber Data	31
C. Metode Pengumpulan Data	32
D. Pengukuran Variabel	33

BAB.IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pendahuluan	38
B. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
C. Deskripsi Data Penelitian	40
D. Analisa Regresi	46
E. Pembahasan	51
F. Paradigma terhadap Qardhul Hasan	58
BAB.V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Impikasi	61
C. Keterbatasan dan Saran Penelitian Selanjutnya	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Qardhul Hasan BNI Syariah	3
Tabel 1.2. Perkembangan Qardhul hasan BNI Syariah	5
Tabel 1.3. Perkembangan Tunggakan Qardhul Hasan	6
Tabel 4.1. Struktur Data Penelitian	41
Tabel 4.2. Hasil Pengujian Regresi	47
Tabel 4.3. Klasifikasi Koefesien Korelasi	47



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Teknik Analisis	34
Gambar 4.1. Karakteristik Karakter Penerima Qardhul Hasan	42
Gambar 4.2. Karakteristik Referensi Penerima Qardhul Hasan	44
Gambar 4.3. Karakteristik Prosentase Pendapatan Penerima Qardhul Hasan	45
Gambar 4.4. Karakteristik Tujuan Penggunaan Penerima Qardhul Hasan	46
Gambar 4.5. Signifikansi Koefisien Determinasi	48
Gambar 4.6. Signifikansi Variabel Karakter secara parsial	49
Gambar 4.7. Signifikansi Variabel Referensi secara parsial	49
Gambar 4.8. Signifikansi Variabel Payment secara parsial	50
Gambar 4.9. Signifikansi Variabel Purpose secara parsial	50



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

ABSTRACT

Qardhul Hasan is characteristic Shariah Bank differentiate conventional Bank. In Shariah Bank is contents *social mission besides commercial mission. Society mission* is increase self-image and loyalty community with shariah Bank. But credit Qardhul Hasan is high risk because credit qardhul hasan isn't covering collateral.

The fact, manage qardhul hasan is experience problem, much customer qardhul hasan isn't payment installment.

Experience BNI Syariah indicate report closed years 2004 outstanding qardhul hasan BNI Syariah is Rp.1.504.641.000,00 and Non performance Loan (NPL) reach in Rp.377.593.162,00 (25%) , like then report closed years 2005 outstanding qardhul hasan is Rp.1.698.064.963,- and NPL is Rp.443.182.088,00 (26%).

This research takes study case in one branch BNI Syariah is Kantor Cabang Yogyakarta Syariah. Kantor Cabang Yogyakarta Syariah leading credit qardhul hasan years 2004 is ar 16% and 2005th is 15% for agregat qardhul hasan BNI Syariah.

Non Performance loan qardhul hasan in BNI Syariah Yogyakarta is increase from Rp.74.709.259,- (30%) closed years 2004 make is Rp.98.687.926,- closed years 2005 (40%). Prosentase non performance loan Qardhul Hasan BNI Syariah Yogyakarta is 20% than NPL Qardhul Hasan BNI Syariah report closed 2004th and increase 22% report closed 2005.

Basis Seven C's of Credit and Seven P's of Credit than know factor-factor causal credit qardhul hasan is complication (not running smoothly) of than hypothesis is Qardhul hasan complication because faktor Character, Colleteral (this matter Referensi), Payment and Purpose.

Qardhul Hasan used judgment 2C and 2 P of credit, because debtor qardhul hasan is entrepreneur small business and limitedness capital, not have report financial and management business, omset selling then more Rp.2.000.000,- annual month, and not have collateral lands or goods.

Result research is Character, Referensi and Payment proven contribution changed NPL, good character and referensi is objektif , with Payment is increase, so good reduce ratio NPL. While Purpose is not contribution change NPL, increase or decrease NPL isn't prediction by Purpose.

Non Performance Loan (NPL) qardhul hasan influence Character, Payment dan Colleteral (this matter Referensi). Always NPL qardhul hasan more then prosentase tolerance NPL, when analysis Character, Referensi, and Payment must be careful and accurate.

ABSTRAKSI

Qardhul Hasan merupakan salah satu ciri pembeda bank syariah dengan bank konvensional yang didalamnya terkandung *misi sosial*, disamping *misi komersial*. *Misi sosial kemasyarakatan* ini akan meningkatkan citra bank dan meningkatkan loyalitas masyarakat terhadap bank syariah. Akan tetapi risiko pembiayaan *Qardhul Hasan* terhitung tinggi karena ia dianggap pembiayaan yang tidak ditutup dengan jaminan.

Pada kenyataannya pengelolaan pinjaman qardul hasan mengalami masalah dengan banyaknya penerima pinjaman qardul hasan yang menunggak angsuran.

Pengalaman BNI Syariah menunjukkan laporan akhir tahun 2004 jumlah pinjaman qardul hasan BNI Syariah yang disalurkan sebesar Rp.1.504.641.000,00 dan tunggakan angsuran mencapai Rp.377.593.162,00 (25%) , begitu pula pada akhir tahun 2005 qardul hasan yang disalurkan sebesar Rp. 1.698.064.963,- serta tunggakan angsuran sebesar Rp.443.182.088,00 (26%).

Penelitian ini mengambil studi kasus pada salah satu cabang BNI Syariah yakni Kantor Cabang Yogyakarta Syariah. Kantor Cabang Yogyakarta Syariah menyalurkan pinjaman qardul hasan tahun 2004 sebesar 16% dan tahun 2005 sebesar 15% dari total qardul hasan BNI Syariah.

Tunggakan pinjaman qardul hasan di BNI Syariah Yogyakarta mengalami peningkatan dari Rp.74.709.259,- (30%) pada akhir tahun 2004 menjadi Rp.98.687.926,- di akhir tahun 2005 (40%). Prosentasi tunggakan Qardhul Hasan di BNI Syariah Yogyakarta sebesar 20% terhadap total tunggakan Qardhul Hasan BNI Syariah pada akhir tahun 2004 dan meningkat menjadi 22% di akhir tahun 2005.

Berdasarkan Seven C's of Credit dan Seven P's of Credit maka untuk mengetahui faktor – faktor penyebab Pinjaman Qardhul Hasan menjadi bermasalah (Macet) akan diambil hipotesis bahwa Qardhul hasan bermasalah karena faktor Character, Colleteral (dalam hal ini hanya merupakan referensi), Payment dan Purpose.

Qardhul Hasan menggunakan penilaian 2 C dan 2 P pada pemberian pinjaman, karena penerima qardul hasan merupakan pengusaha golongan ekonomi lemah yang terbatas modal, kurang ataupun tidak mempunyai pencatatan secara baik dalam pengelolaan finansial maupun pengelolaan usahanya, omset penjualan rata-rata masih dibawah Rp.2.000.000,- per bulan.

Hasil penelitian bahwa Karakter, Referensi dan Payment terbukti memberikan kontribusi terhadap perubahan NPL, karakter yang baik dan referen yang objektif serta Payment yang semakin baik mampu menurunkan rasio NPL. Sedangkan Purpose tidak memberikan kontribusi terhadap NPL, peningkatan atau penurunan NPL tidak dapat diprediksikan dari tujuan penggunaan.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia telah berdampak pada terpuruknya fondasi perekonomian bangsa. Hampir semua sendi kehidupan ekonomi terkena imbas dari krisis tersebut. Salah satunya adalah sektor perbankan yang banyak disoroti di era krisis pada waktu itu.¹

Menghadapi gejolak moneter yang diwarnai dengan tingkat suku bunga tinggi, eksistensi perbankan syari'ah tidak tergoyahkan, karena perbankan Islam tidak berbasiskan pada bunga. Konsep Islam adalah menjaga keseimbangan antara sektor riil dengan sektor moneter, sehingga pertumbuhan pembiayaan tidak akan lepas dari pertumbuhan sektor riil yang dibiayainya.²

Oleh karena itulah, faktor pembiayaan yang diterapkan di perbankan syari'ah memerankan posisi yang sangat penting untuk menjaga stabilitas terhadap perkembangan sektor riil yang erat kaitannya dengan masyarakat kelas menengah ke bawah, dengan memberikan produk-produk pembiayaan syari'ah yang terbagi ke dalam lima kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan

¹ Intinya bahwa pada waktu itu pertumbuhan ekonomi lebih mementingkan *bubble growth economy* dan kurang memberikan *value added*, sektor keuangan atau non riil yang dominan, dan sering terjadi ketimpangan mencolok dari sisi pemerataan kekayaan di antara anggota masyarakat. Lihat M. Akhyar Adnan, "Trend Ekonomi Dunia dan Peluang Ekonomi Islam dalam Memasuki Milenium III", *Journal Sinergi*,: *Kajian Bisnis dan Manajemen*, PMM UII Yogyakarta, Vol. 2, No. 2 (1999), hal. 111-112.

² Zainul Arifin, *Memahami Bank Syari'ah : Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek* (Jakarta: Alfabet, 2000), hal. IX-X.

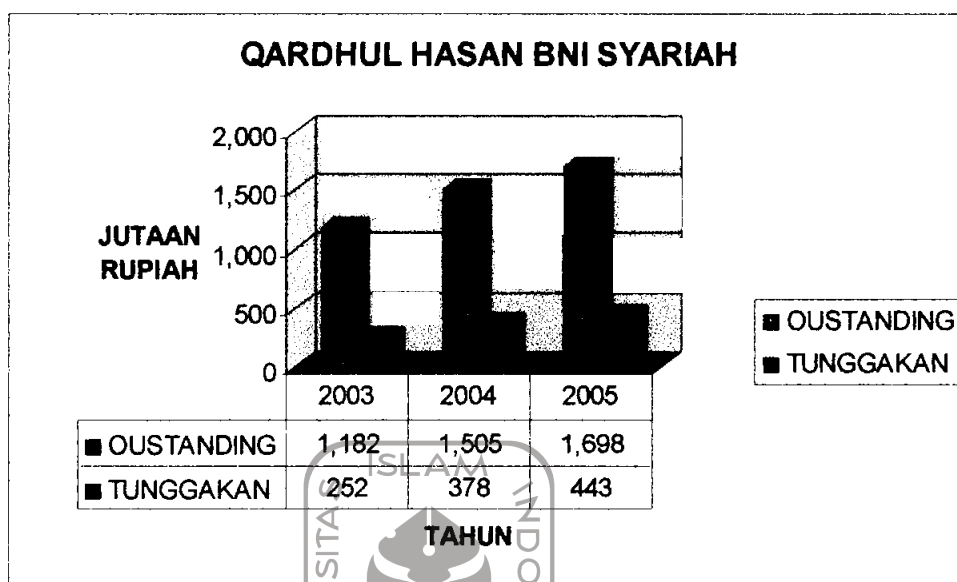
penggunannya yaitu : (a) Pembiayaan dengan prinsip buyu' (*Murabahah, Salam, dan Istisna*); (b) Pembiayaan dengan prinsip sewa (*Ijarah*); (c) Pembiayaan dengan prinsip Syirkah (*Musyarakah, Mudharabah, Muzara'ah, dan Musaqah*); (d) Fee based service atau jasa (*Wakalah, Kafalah, Hawalah, Rahn*); dan (e) *Produk Sosial (Qard al-Hasan)*.³

Qardhul Hasan merupakan salah satu ciri pembeda bank syariah dengan bank konvensional yang didalamnya terkandung *misi sosial*, disamping *misi komersial*. *Misi sosial kemasyarakatan* ini akan meningkatkan citra bank dan meningkatkan loyalitas masyarakat terhadap bank syariah. Akan tetapi risiko pembiayaan *Qardhul Hasan* terhitung tinggi karena ia dianggap pembiayaan yang tidak ditutup dengan jaminan.

Pada kenyataannya pengelolaan pinjaman qardul hasan mengalami masalah dengan banyaknya penerima pinjaman Qardhul Hasan yang menunggak angsuran, hal tersebut terlihat tabel 1.1 pada BNI Syariah.

³ Adnan, M. Akhyar, *Catatan Materi Kuliah Lembaga Keuangan Islam di Magister Studi Islam UII*, Yogyakarta, 2005.

Tabel.1.1



Sumber : Bank BNI Divisi Usaha Syariah

Pada Tahun laporan akhir tahun 2003 jumlah pinjaman qardhul hasan BNI Syariah yang disalurkan sebesar Rp.1.182.452.500,00 dan tunggakan angsuran sebesar Rp. 251.996.873,00 (21%), sedangkan pada laporan akhir tahun 2004 jumlah pinjaman qardhul hasan BNI Syariah yang disalurkan sebesar Rp.1.504.641.000,00 dan tunggakan angsuran mencapai Rp.377.593.162,00 (25%) , begitu pula pada akhir tahun 2005 qardhul hasan yang disalurkan Sebesar Rp. 1.698.064.963,- serta tunggakan angsuran sebesar Rp.443.182.088,00 (26%).

Memang dari tahun 2003 mengalami kenaikan jumlah qardhul hasan yang disalurkan sebesar 27% pada akhir tahun 2004, serta mengalami kenaikan jumlah qardhul hasan yang disalurkan BNI Syariah sebesar 13% akhir tahun 2005, tetapi

diikuti juga kenaikan jumlah tunggakan angsuran sebesar 50 % pada akhir tahun 2004 dan sebesar 17% pada akhir tahun 2005.

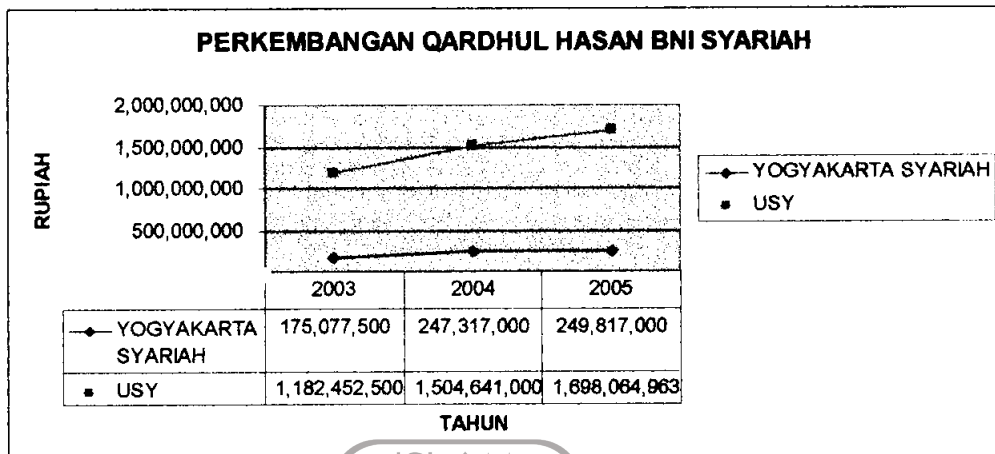
BNI Syariah dengan 12 Cabang Syariah mengalami tunggakan angsuran atau dapat diistilahkan dengan Non Performance Loan (NPL) pinjaman Qardhul sebesar 21% pada akhir tahun 2003 dan meningkat menjadi sebesar 25% pada akhir tahun 2004 serta mengalami kenaikan di akhir tahun 2005 sebesar 26%.

Sedangkan Bank Indonesia menetapkan tingkat NPL gross maksimal 5% sebagai angka toleransi bagi kesehatan suatu bank. Pinjaman Qardhul Hasan mempunyai NPL melebihi toleransi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, sehingga dapat dianggap bahwa pinjaman qardhul hasan dikelola belum secara baik dan benar di BNI Syariah yang ditunjukkan indikator tingkat NPL qardhul hasan mencapai 26 %.

Kekurang-sehatan dalam mengelola pinjaman qardhul hasan menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti, terutama untuk dicari faktor-faktor apa yang mempengaruhi besarnya tunggakan qardhul hasan.

Penelitian ini mengambil studi kasus pada salah satu cabang BNI Syariah yakni Kantor Cabang Yogyakarta Syariah. Kantor Cabang Yogyakarta Syariah menyalurkan pinjaman qardhul hasan tahun 2004 sebesar 16% dan tahun 2005 sebesar 15% dari total pinjaman qardhul hasan BNI Syariah yang terlihat pada tabel 1.2. dibawah ini.

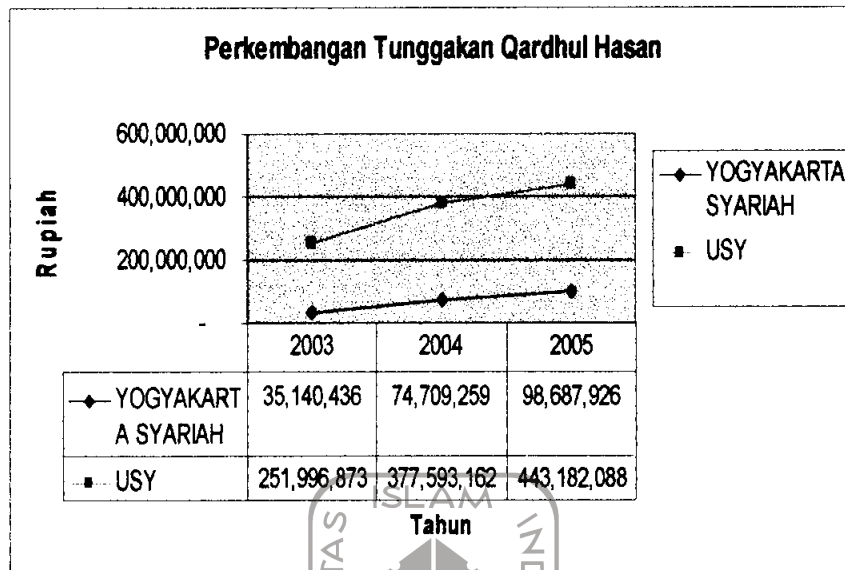
Tabel.1.2.



Sumber : Bank BNI Divisi Usaha Syariah

Sedangkan tunggakan pinjaman qardhul hasan di BNI Syariah Yogyakarta mengalami peningkatan dari Rp.74.709.259,- (30%) pada akhir tahun 2004 menjadi Rp.98.687.926,- di akhir tahun 2005 (40%). Prosentasi tunggakan Qardhul Hasan di BNI Syariah Yogyakarta sebesar 20% terhadap total tunggakan Qardhul Hasan BNI Syariah pada akhir tahun 2004 dan meningkat menjadi 22% di akhir tahun 2005.

Tabel 1.3.



Sumber : Bank BNI Divisi Usaha Syariah

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut : faktor – faktor apa yang mempengaruhi Non Performance Loan Pinjaman *Qardul hasan* di BNI Syari'ah terutama Kantor Cabang Syariah Yogyakarta.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan ini untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan NPL *qardul-hasan* di BNI Syariah.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan pemikiran kepada para praktisi perbankan, dan pada umumnya bagi instansi pemerintah serta masyarakat pada umumnya bagaimana cara pengelolaan pinjaman *qardul hasan* agar NPL tidak melebihi ketentuan baku.

Bagi dunia keilmuan hasil penelitian ini diharapkan sebagai referensi atau acuan untuk penelitian lebih lanjut bagi pengembangan produk *qardul hasan*.

D. Telaah Pustaka

Beberapa karya baik berupa makalah, tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi, atau buku-buku lain yang membahas tentang *al-qard al-hasan* baik sebagai judul khusus maupun sebagai sub judul. Namun dari beberapa banyak tulisan-tulisan tersebut sepengetahuan peneliti belum ada satupun tulisan yang mengkaji secara khusus tentang Non Performance Loan (NPL) *al-qard al-hasan* di BNI Syariah Yogyakarta.

Terdapat beberapa penelitian yang menyangkut secara umum tentang *al-qard al-hasan*. Di antara penelitian-penelitian tersebut adalah:

Ismail Faruk dengan judul Skripsi, "*Fungsi Produk al-Qord al-Hasan dalam Pemberdayaan Ekonomi Rakyat : Studi Kasus di BNI Syari'ah Cabang Yogyakarta*", dalam penelitian ini Faruk ingin mengkaji tentang

operasionalisasi *al-qard al-hasan* dan upaya-upaya yang dilakukan BNI Syariah Cabang Yogyakarta dalam pengumpulan dana yang akan disalurkan dalam produk *al-qard al-hasan* dalam membantu pemberdayaan ekonomi rakyat, yang kemudian dianalisa dengan hukum Islam.

Sedangkan Dodi Tisna Amijaya, dalam skripsinya yang berjudul, “Penyelesaian Masalah Wanprestasi Atas Akad Pembiayaan *al-Qard al-Hasan* Pada BNI Syari’ah Cabang Yogyakarta”, dalam penelitian ini Dodi menguraikan tentang bagaimana penyelesaiannya apabila *muqtaridh* terlambat membayar angsuran atas pinjaman pada akad perjanjian pembiayaan *al-qard al-hasan*.

Demikian beberapa penelitian yang peneliti ketahui. Dari beberapa karya di atas menunjukkan bahwa belum ada yang fokus kajian tentang sebab Non Performance Loan (NPL) *al-qardul hasan*.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dengan tujuan agar mudah dipahami serta mendapatkan kesimpulan yang benar dari penelitian ini, maka peneliti mendiskripsikannya menjadi lima bab yang saling berkaitan:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berfungsi sebagai pola dasar pemikiran dalam penyusunan tesis yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan upaya untuk memahami konsep-konsep yang berkenaan dengan pokok permasalahan, berupa konsep *al-qard al-hasan* dan konsep *Non Performance Loan*.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menggambarkan tentang metode penelitian yang dilakukan dalam mengevaluasi non performance loan al qardhul hasan serta terdiri sub bab yang membahas tentang jenis penelitian yang dilakukan, sumber data, metode pengumpulan data, pengukuran variabel dan teknik analisis

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini akan membahas deskripsi lokasi penelitian yang menggambarkan sejarah Bank BNI Syariah, Visi dan misi perusahaan. Pembahasan deskripsi data penelitian yang berisikan data yang diteliti dan struktur data penelitian. Sedangkan hasil penelitian dan pembahasan menggambarkan hasil uji statistik dan analisis terhadap hasil uji statistik tersebut.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan yang merupakan jawaban dari pokok permasalahan dengan menemukan faktor-faktor penyebab NPL Qardhul Hasan. Kemudian implikasi temuan tersebut pada teoritis dan praktis, serta dilanjutkan dengan keterbatasan saran-saran untuk penelitian lanjutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendahuluan

Pembahasan landasan teori pada bab ini merupakan upaya untuk memahami konsep-konsep yang berkenaan dengan pokok permasalahan, berupa konsep *al-qard al-hasan* dan konsep *Non Performance Loan*. Hal tersebut perlu dilakukan untuk dapat dijadikan acuan dasar bagi pengkajian pokok permasalahan.

Metode yang diterapkan dalam pembahasan landasan teori ini adalah metode kajian pustaka yang memaparkan kajian berbagai buku, jurnal maupun makalah seputar konsep yang berkenaan dengan pokok permasalahan, sehingga dapat dipahami sebagai suatu konsep pemikiran.

Sistematika pembahasan pada bab ini terbagi menjadi 2 bagian :

Pertama, membahas konsep *al-qard al-hasan*, yang berisi sub bagian tentang: Pengertian *al-qard al-hasan*, landasan syariah *al-qard al-hasan*, sumber dana *al-qard al-hasan*, dan manfaat *al-qard al-hasan*.

Kedua, membahas konsep *Non Performance Loan*, yang terbagi sub bab ; Pengukuran kesehatan Bank dan Faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah.

B. Konsep Qardul Hasan.

B.1. Pengertian Qardul Hasan.

Secara epistemologi, *q-r-d* berarti memotong. Dikatakan demikian karena harta tersebut benar-benar dipotong apabila diberikan kepada peminjam. Berdasarkan hadis Nabi Saw, pemberian pendahuluan pinjaman dengan cara *al-qard* lebih berkenan bagi Allah dari pada memberi sodaqoh. Ini merupakan keterangan yang sah dan tidak perlu diragukan lagi, serta merupakan sunah Nabi Saw dan *ijma'* ulama.³

Secara terminologi, *al-qardu al-hasan* (*soft loan*) ialah suatu pinjaman lunak yang diberikan atas dasar kewajiban sosial semata, di mana si peminjam tidak dituntut untuk mengembalikan apa pun kecuali pinjaman.⁴ Sifat dari *al-qard al-hasan* ini ialah tidak memberi keuntungan finansial.⁵

Adapun pengertian *al-qard al-hasan* menurut BNI Syari'ah adalah perjanjian pembiayaan antara bank dan nasabah yang dianggap layak menerima, dengan prioritas bagi pengusaha kecil yang potensial, akan tetapi tidak mempunyai modal apapun selain kemampuan berusaha, serta perorangan lainnya yang berada dalam keadaan terdesak. Penerima pembiayaan hanya diwajibkan mengembalikan pokok pembiayaan pada

³ Muhammad Maslehuddin, *Sistem Perbankan Dalam Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hal. 73.

⁴ Perwataatmadja dan M. Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam* (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1999), hal. 33.

⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hal. 133.

saat jatuh tempo dan bank harus membebani nasabah atas biaya administrasi dan biaya lainnya untuk keperluan pembuatan perjanjian.⁶

B.2.Landasan Syariah

Transaksi *qardh* diperbolehkan oleh para ulama hal tersebut berdasarkan hadits riwayat Ibnu Majjah dan ijma' ulama. Sungguhpun demikian, Allah mengajarkan kepada kita, agar meminjamkan sesuatu bagi “agama Allah”.

a. Al Qur'an

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ وَهُوَ آجِرٌ
كَرِيمٌ

“Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipatgandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak” (Q.S. Al Hadid: 11).

Berdasarkan landasan dalil dalam ayat ini adalah kita diseru untuk “meminjamkan kepada Allah”, artinya untuk membelanjakan harta di jalan Allah. Selain dengan meminjamkan kepada Allah maka kita juga diseru untuk meminjamkan kepada sesama manusia. Sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat (*civil society*).

⁶ Arsip BNI Syari'ah Cabang Yogyakarta tentang Qardhu al-Hasan.

b. Hadits

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ
يُقْرِضُ مُسْلِمًا قَرْضًا مَرَّتَيْنِ إِلَّا كَانَ كَصَدَقَتِهَا مَرَّةً

Ibnu Mas'ud meriwayatkan bahwa: Nabi berkata: "Bukan seorang muslim (mereka) yang meminjamkan muslim (lainnya) dua kali kecuali yang satunya adalah (senilai) shadaqah" (H.R. Ibnu Majah – No. 2421, Kitab *Al Ahkam*; Ibnu Hibban, dan Baihaqi).

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَيْتُ
لَيْلَةَ أُسْرِي بِي عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ مَكْتُوبًا الصَّدَقَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا
وَالْقَرْضُ بِسِتِّينَ عَشْرَ فَقُلْتُ يَا جِبْرِيْلُ مَا بَالُ الْقَرْضِ أَفْضَلُ مِنَ
الصَّدَقَةِ قَالَ لِأَنَّ السَّائِلَ يَسْأَلُ وَعِنْدَهُ وَالْمُسْتَقْرِضُ لَا يَسْتَقْرِضُ إِلَّا
مِنْ حَاجَةٍ

*Dari Anas bin Malik berkata, berkata Rasulullah. "Aku melihat pada waktu malam di-Isra'-kan, pada pintu surga tertulis: Shadaqah dibalas 10 kali lipat dan qardh 18 kali. Aku bertanya: 'Wahai Jibril mengapa qardh lebih utama dari shadaqah?' Ia menjawab: 'Karena peminta-minta sesuatu dan ia punya, sedangkan yang meminjam tidak akan meminjam kecuali karena keperluan.'" (H.R. Ibnu Majah – No. 2422, Kitab *Al ahkam-*, dan Baihaqi).*

c. Ijma'

Kesepakatan Para Ulama bahwa *al qardh* boleh dilakukan.

Kesepakatan para ulama ini didasari tabiat manusia yang tidak bisa hidup tanpa pertolongan dan bantuan saudaranya. Tidak ada seorang pun yang memiliki segala barang yang ia butuhkan. Oleh karena itu, pinjam-meminjam sudah menjadi satu bagian dari kehidupan di dunia ini. Dan

Islam adalah agama yang sangat memperhatikan segenap kebutuhan umatnya.⁷

B.3.Sumber Dana

Qardh tidak memberi keuntungan finansial. Karena itu, pendanaan *al qardh* dapat diambil dari menurut kategori berikut:⁸

- a. *Al qardh* yang dibutuhkan untuk membantu keuangan nasabah secara cepat dan berjangka pendek. Talangan dana di atas dapat diambilkan dari modal bank tersebut.
- b. *Al qardh* yang dibutuhkan untuk membantu usaha sangat kecil dan keperluan sosial, dapat bersumber dari dana zakat, infaq dan shadaqah.
- c. Disamping sumber dana ummat, para praktisi perbankan syariah serta para ulama, melihat adanya sumber pendanaaan lain yang dapat dialokasikan untuk *al qardh al hasan* yaitu pendapatan-pendapatan yang diragukan, seperti jasa nostro di bank koresponden yang konvensional, bunga atas jaminan L/C di bank asing, dan sebagainya. Salah satu pertimbangan pemanfaatan dana-dana ini adalah qaidah *akhaffu dhararain* (menggambil madharat yang lebih kecil).

⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah bagi Bankir & Praktisi Keuangan* (Jakarta: BI dan Tazkia Institute, 1999), hal. 201

⁸ *Ibid.*, hal. 201

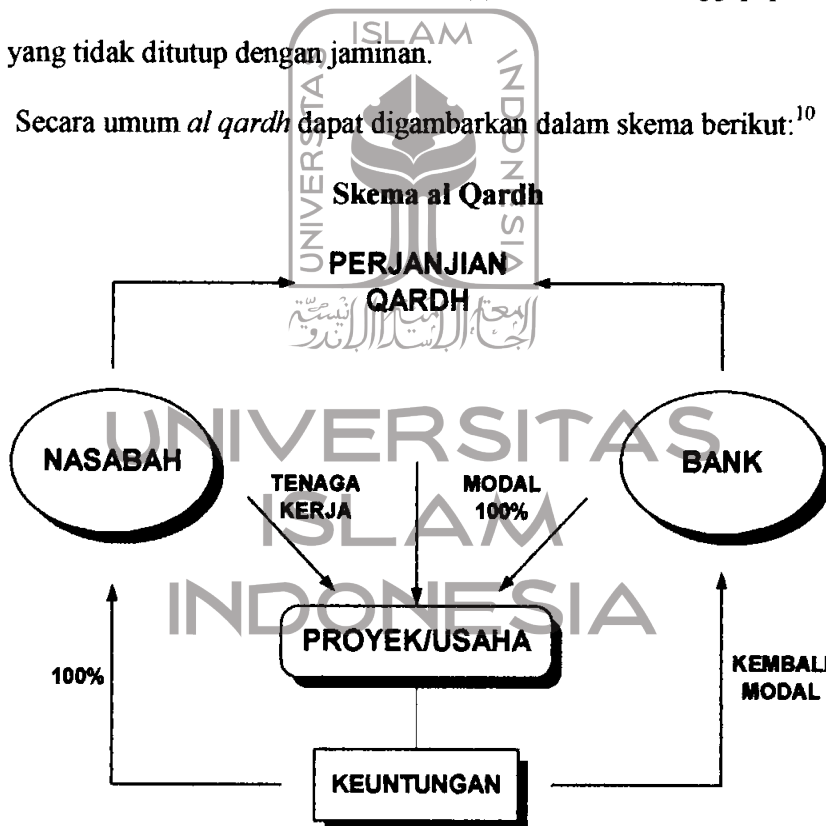
B.4. Manfaat al Qardh

Manfaat akad *al qardh al Hasan* antara lain:⁹

- a. *Al qardh al hasan* merupakan salah satu ciri pembeda bank syariah dengan bank konvensional yang didalamnya terkandung *misi sosial*, disamping *misi komersial*.
- b. Adanya *misi sosial kemasyarakatan* ini akan meningkatkan citra baik dan meningkatkan loyalitas masyarakat terhadap bank syariah.

Risiko dalam *al qardh* terhitung tinggi karena ia dianggap pembiayaan yang tidak ditutup dengan jaminan.

Secara umum *al qardh* dapat digambarkan dalam skema berikut:¹⁰



⁹ *Ibid.*, hal. 202

¹⁰ *Ibid.*, hal. 203

C. Konsep Non Performance Loan

C. 1 Pengukuran Kesehatan Bank

Pengukuran kesehatan perbankan di Indonesia ini sekaligus merupakan indikasi kinerja bank. Oleh karena itu pengukuran kinerja perbankan dengan sendirinya sebagai upaya untuk mengetahui tingkat kesehatan bank.¹¹

Selain itu, kinerja bank juga dilihat dengan ukuran tingkat kelancaran kredit yang telah diberikan bank kepada debitor atau disebut *Non performing loan* atau yang lebih dikenal dengan istilah NPL merupakan salah satu alat ukur tingkat kesehatan bank. NPL adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan. Bank Indonesia menetapkan tingkat NPL gross maksimal 5% sebagai angka toleransi bagi kesehatan suatu bank.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/7/PBI/2003 menetapkan kualitas pembiayaan bank syariah menjadi lima golongan, yaitu: 1) Lancar, 2). Kurang lancar, 3). Dalam perhatian khusus, 4). Diragukan, dan 5). Macet. Pembiayaan yang termasuk golongan 2, 3, 4, dan 5 disebut NPL *gross*, sedangkan NPL *netto* adalah pembiayaan yang masuk pada golongan 3, 4, dan 5.

Suatu kredit dikatakan bermasalah atau macet didasarkan pada kolektibilitas kreditnya. Kolektibilitas adalah keadaan pembayaran pokok atau

¹¹ Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 2001) Hal 117-123.

angsuran dan bunga kredit oleh debitur serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana tersebut.¹²

C.1.a. Kualitas Kredit atau Pembiayaan Lancar.

Kualitas Kredit ataupun Pembiayaan bank Syariah dalam golongan lancar (Golongan 1) dilihat dari prospek usaha, kondisi keuangan dan kemampuan membayar sebagai berikut :

a. Prospek Usaha

prospek usaha dengan keadaan industri atau kegiatan usaha memiliki potensi pertumbuhan yang baik, pasar yang stabil dan tidak dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian, persaingan yang terbatas, termasuk posisi yang kuat dalam pasar, manajemen yang sangat baik, perusahaan afiliasi atau grup stabil dan mendukung usaha, tenaga kerja yang memadai dan belum pernah tercatat mengalami perselisihan atau pemogokan

b. Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan dalam memperoleh laba tinggi dan stabil, permodalan kuat, likuiditas dan modal kerja kuat, analisis arus kas menunjukkan bahwa debitur dapat memenuhi kewajiban pembayaran pokok serta bunga atau bagi hasil / margin tanpa dukungan sumber dana tambahan, jumlah portofolio sensitif terhadap perubahan nilai tukar valuta asing dan suku bunga relatif sedikit atau telah dilakukan lindungan nilai (hedging) secara baik.

¹² Hassel Nogi S. Tangkilisan, *Mengelola Kredit Berbasis Good Corporate Governance* (Yogyakarta, Penerbit Balairung & Co, 2003), hal .52

c. Kemampuan membayar

Kemampuan pembayaran tepat waktu, perkembangan rekening baik dan tidak ada tunggakan serta sesuai dengan persyaratan pembiayaan. Dalam hubungan debitur dengan bank baik dan debitur selalu menyampaikan informasi keuangan secara teratur dan akurat. Serta dokumentasi pembiayaan lengkap dan pengikatan agunan kuat.

C.1. b Golongan Kredit/Pembiayaan Dalam Perhatian Khusus (DPK).

Pembiayaan bank syariah dalam golongan Dalam Perhatian Khusus (Golongan 2-) dilihat dari prospek usaha, kondisi keuangan dan kemampuan membayar sebagai berikut :

a. Prospek Usaha

Prospek usaha dengan keadaan industri atau kegiatan usaha memiliki potensi pertumbuhan yang terbatas, pasar yang baik dan tidak dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian, pangsa pasar sebanding dengan pesaing, manajemen yang baik, perusahaan afiliasi atau grup stabil dan tidak memiliki dampak yang memberatkan terhadap debitur, tenaga kerja pada umumnya memadai dan belum pernah tercatat mengalami perselisihan atau pemogokan.

b. Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan dalam memperoleh laba cukup baik namun memiliki potensi menurun, permodalan cukup baik dan pemilik mempunyai kemampuan untuk memberikan modal tambahan apabila diperlukan, likuiditas dan modal kerja umumnya baik, analisis arus kas

menunjukkan bahwa meskipun debitur mampu memenuhi kewajiban pokok serta bunga/margin namun terdapat indikasi masalah tertentu yang apabila tidak diatasi akan mempengaruhi pembayaran dimasa mendatang, beberapa portofolio sensitif terhadap perubahan nilai tukar valuta asing dan suku bunga relatif tetapi masih terkendali.

c. Kemampuan membayar

Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan atau bunga/margin sampai dengan 90 hari, dalam hubungan debitur dengan bank baik dan debitur selalu menyampaikan informasi keuangan secara teratur dan masih akurat. Serta dokumentasi pembiayaan lengkap dan pengikatan agunan kuat. Pelanggaran perjanjian pembiayaan yang tidak prinsipil.

C.1.c. Golongan Kredit/Pembiayaan Kurang Lancar.

Pembiayaan bank syariah dalam golongan Kurang Lancar (Golongan 3) dilihat dari prospek usaha, kondisi keuangan dan kemampuan membayar sebagai berikut :

a. Prospek Usaha

Prospek usaha dengan keadaan industri atau kegiatan usaha memiliki potensi pertumbuhan yang sangat terbatas atau tidak mengalami pertumbuhan, pasar dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian, posisi di pasar cukup baik tetapi banyak pesaing, namun dapat pulih kembali jika melaksanakan strategi bisnis yang baru, manajemen cukup baik, hubungan dengan perusahaan afiliasi atau grup mulai memberikan dampak yang memberatkan terhadap

debitur, tenaga kerja berlebihan namun hubungan pimpinan dan karyawan pada umumnya baik.

b. Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan dalam memperoleh laba rendah, rasio utang terhadap modal cukup tinggi, likuiditas kuang dan modal kerja terbatas, analisis arus kas menunjukkan bahwa debitur hanya mampu membayar bunga/margin dan sebagian pokok, kegiatan usaha terpengaruh perubahan nilai tukar valuta asing dan suku bunga, perpanjangan kredit/pembiayaan untuk menutupi kesulitan keuangan.

c. Kemampuan membayar

Tunggakan pembayaran pokok dan atau margin/bunga telah melampaui 90 hari sampai dengan 180 hari, dalam hubungan debitur dengan bank memburuk dan informasi keuangan tidak dapat dipercaya. Serta dokumentasi pembiayaan kurang lengkap dan pengikatan agunan yang lemah. Pelanggaran terhadap persyaratan pokok pembiayaan dan perpanjangan pembiayaan untuk menyembunyikan kesulitan keuangan.

C.1.d. Golongan Kredit/Pembiayaan Diragukan.

Pembiayaan bank syariah dalam golongan Diragukan (Golongan 4) dilihat dari prospek usaha, kondisi keuangan dan kemampuan membayar sebagai berikut :

b. Prospek Usaha

Prospek usaha dengan keadaan industri atau kegiatan usaha menurun, pasar sangat dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian, persaingan usaha sangat ketat dan operasional perusahaan mengalami permasalahan yang serius, manajemen kurang berpengalaman, perusahaan afiliasi atau grup telah memberikan dampak yang memberatkan terhadap debitur, tenaga kerja berlebihan dalam jumlah yang besar sehingga menimbulkan keresahan.

b. Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan dalam memperoleh laba sangat kecil atau negatif, kerugian operasional dibiayai dengan penjualan asset, rasio utang terhadap modal tinggi, likuiditas sangat rendah, analisis arus kas menunjukkan ketidakmampuan membayar pokok dan bunga/margin, kegiatan usaha terancam karena perubahan nilai tukar valuta asing dan suku bunga, pinjaman baru digunakan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo.

c. Kemampuan membayar

Tunggakan pembayaran pokok dan atau margin telah melampaui 180 hari sampai dengan 270 hari, dalam hubungan debitur dengan bank semakin memburuk dan informasi keuangan tidak tersedia atau tidak dapat dipercaya. Serta dokumentasi pembiayaan kurang lengkap dan pengikatan agunan yang lemah. Pelanggaran terhadap persyaratan pokok pembiayaan.

C.1.e. Golongan Kredit/Pembiayaan Macet.

Pembiayaan bank syariah dalam golongan Macet (Golongan 5) dilihat dari prospek usaha, kondisi keuangan dan kemampuan membayar sebagai berikut:

c. Prospek Usaha

Kelangsungan usaha sangat diragukan, industri mengalami penurunan dan sulit untuk pulih kembali, kemungkinan besar kegiatan usaha akan terhenti, kehilangan pasar sejalan dengan kondisi perekonomian yang menurun, manajemen sangat lemah, perusahaan afiliasi sangat merugikan debitur, terjadi pemogokan tenaga kerja yang sulit diatasi.

b. Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan mengalami kerugian yang besar, debitur tidak mampu memenuhi seluruh kewajiban dan kegiatan usaha tidak dapat dipertahankan,, rasio utang terhadap modal sangat tinggi, kesulitan likuiditas, analisis arus kas menunjukkan bahwa debitur tidak mampu menutup biaya produksi, kegiatan usaha terancam karena perubahan nilai tukar valuta asing dan suku bunga, pinjaman baru digunakan untuk menutupi kerugian operasional.

c. Kemampuan membayar

Tunggakan pembayaran pokok dan atau margin telah melampaui 270 hari, Serta dokumentasi pembiayaan dan atau pengikatan agunan tidak ada.

C.2. Faktor-Faktor Penyebab pembiayaan bermasalah

Faktor–faktor penyebab kredit bermasalah menurut Suhardjono dalam buku Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah disebabkan dari sisi debitur, sisi bank maupun ekstern debitur dan bank.¹³

Sisi debitur memiliki kelemahan pada faktor keuangan, faktor manajemen, faktor operasional. Sisi Bank disebabkan kelemahan sejak awal dalam proses pemberian kredit, itikad tidak baik dan atau kekurangmampuan dari pegawai/pejabat bank, serta kelemahan dalam pembinaan & pengawasan kredit. Dari Sisi ekstern debitur dan bank kelemahan disebabkan oleh *force majeure*, perubahan-perubahan lingkungan eksternal, perubahan peraturan pemerintah.

Faktor-faktor keuangan sebagai penyebab kredit bermasalah antara lain ; hutang meningkat sangat tajam, hutang meningkat tidak seimbang dengan peningkatan asset, pendapatan bersih menurun, penurunan penjualan dan laba kotor, biaya penjualan biaya umum dan biaya administrasi meningkat, piutang tak tertagih meningkat, perputaran persediaan semakin lambat, keterlambatan memperoleh neraca nasabah secara teratur, tagihan yang terkonsentrasi pada pihak tertentu.

Faktor-faktor manajemen yang menyebabkan kredit bermasalah antara lain : perubahan dalam manajemen dan kepemilikan, tidak ada

¹³ Suhardjono, Manajemen Perkreditan Usaha kecil dan Menengah, (Yogyakarta, UPP AMP YKPN,2001) hal.268-270

kaderisasi dan job description yang jelas, sakit atau meninggalnya orang penting dalam perusahaan, kegagalan dalam perencanaan pengembangan bisnis, manajemen puncak didominasi oleh orang yang kurang cakap, pelanggaran terhadap perjanjian atau klausula kredit, penyalahgunaan kredit, pendapatan naik dengan kualitas menurun, rendahnya semangat dalam mengelola perusahaan, sistem pengelolaan usaha yang tidak memberikan kepuasan kepada pegawai sehingga banyak pegawai melakukan pemogokan.

Faktor-faktor operasional yang menyebabkan kredit bermasalah antara lain : Hubungan nasabah dengan mitra usahanya makin menurun, terhambatnya pasokan bahan baku atau bahan penolong, kehilangan satu atau lebih pelanggan utama, pembinaan sumber daya manusia yang tidak baik, tertundanya penggantian mesin dan peralatan yang sudah ketinggalan, sistem operasional tidak efisien, distribusi pemasaran yang terganggu, operasional perusahaan mencemari lingkungan.

Ketiga sisi yakni sisi nasabah, sisi bank maupun sisi eksternal akan saling mempengaruhi kelancaran pembiayaan atau kredit pada perbankan, apabila satu sisi tidak berjalan dengan baik maka menjadi penyebab pembiayaan menjadi bermasalah.

Apabila difokuskan pada sisi nasabah, dimana telah diketahui setiap analisis pembiayaan selalu menggunakan prinsip 5C atau lebih dikenal *Five C's of Credit* yaitu Character, Capacity, Capital,

Collateral dan Condition. Prinsip 5 C terkadang ditambah dengan 2 C, yakni Coverage of insurance dan Contrait

Faktor tujuh C dalam kredit / pembiayaan mempengaruhi sebagai faktor-faktor penentu dalam kualitas suatu kredit atau pembiayaan. Apabila salah satu dari 7 C tersebut, misalnya Character yang bermasalah maka kredit / pembiayaan akan menurun kualitas kredit/pembiayaannya.

Makanya menurut Sinkey (2002,h.310) bahwa faktor-faktor penentu Kredit Bermasalah (NPL) secara konseptual terdapat sejumlah faktor yang berpengaruh terhadap prospek pembayaran kembali kredit atau yang disebut juga dengan model *default risk*. Apabila kualitas dari faktor-faktor ini baik maka akan dapat menurunkan tingkat *probability of default* atau *probability of non-performing loan* atau *default risk*. Sebaliknya, apabila kualitas dari faktor-faktor ini buruk atau rendah maka akan menyebabkan tingkat *probability of default* atau *probability of non-performing loan* atau *default risk* akan tinggi. Faktor tersebut antara lain Character, Cash Flow, Debt Equity Ratio dan Guarantess.

Sinkey melihat factor-faktor penyebab kredit bermasalah yakni Character, Capacity (dilihat dari DER dan Cash Flow) dan Collateral (Guarantess).

Character merupakan a).faktor watak yakni faktor yang paling utama dalam memberikan kepercayaan kepada nasabah dari bank.
b).Moral Risk adalah berintikan kemauan membayar hutang dari

nasabah. c). Bank checking adalah kemampuan bank untuk melakukan pengecekan.¹⁴

Sedangkan Capacity artinya kemampuan nasabah untuk menjalankan usaha dan mengembalikan pinjaman yang diambil, serta Collateral merupakan jaminan yang dimiliki sebagai jaminan nasabah kepada bank.¹⁵

Di samping prinsip 7C dalam kredit maka terdapat prinsip lima P dalam kredit atau *five P's of Credit* yakni Person atau People, Purpose, Prospect, Payment dan Protection.

Person atau people yakni penilaian pribadi dan kemampuan usaha calon nasabah, tenaga kerja dan pengelola serta orang-orang yang terlibat langsung dalam bisnis nasabah. Purpose merupakan penilaian tujuan nasabah dalam mengambil kredit. Prospect adalah menilai masa depan usaha dan perhitungan bank antara resiko dan pendapatan yang diperoleh. Payment merupakan penilaian kemampuan membayar kembali kredit. Serta Protection yakni kemungkinan gagal perlu jaminan sebagai benteng terakhir perlindungan dan berbagai asuransi perlindungan bagi nasabah dan bank.¹⁶

Prinsip 5 P dalam kredit bisa ditambah 2 P yakni Party dan Profitability. Party mengklasifikasikan nasabah dalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas

¹⁴ Mahmuddin, As.Haji, Melacak kredit bermasalah, (Jakarta, Pustaka Sinar Harapan, 2001) hal.124

¹⁵ Muhammad, Drs., M.Ag., Manajemen Bank Syari'ah. (Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 2002) hal.261

¹⁶ Mahmuddin, As.Haji, Melacak m hal 126

serta karakternya. Sedangkan Profitabilty adalah untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba apabila kredit diberikan.¹⁷

Berdasarkan Seven C's of Credit dan Seven P's of Credit maka untuk mengetahui faktor – faktor penyebab Pinjaman Qardhul Hasan menjadi bermasalah (Macet) akan diambil hipotesis bahwa al Qardhul hasan bermasalah karena faktor Character, Colleteral (dalam hal ini hanya merupakan referensi), Payment dan Purpose.

Character merupakan sifat atau watak nasabah yang mengambil pinjaman al qardhul hasan, Referensi merupakan rekomendasi atau personal garansi terhadap calon nasabah qardhul hasan, Payment merupakan kemampuan nasabah qardhul hasan dalam membayar kembali pinjaman, dan Purpose adalah tujuan nasabah qardhul hasan mengambil pinjaaman.

Qardhul Hasan menggunakan penilaian 2 C dan 2 P pada pemberian pinjaman, karena penerima qardhul hasan merupakan pengusaha golongan ekonomi lemah yang terbatas modal, kurang ataupun tidak mempunyai pencatatan secara baik dalam pengelolaan finansial maupun pengelolaan usahanya, omset penjualan rata-rata masih dibawah Rp.2.000.000,- per bulan, dan tidak mempunyai jaminan tanah maupun barang.

¹⁷ Kasmir, S.E.,MM, Manajemen Perbankan, (Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada, 2004) hal.93-94.

Faktor tujuh C dalam kredit yakni Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral, Coverage of insurance dan Constraint, penelitian qardhul hasan ini hanya mengambil Character dan Collateral, collateral yang dimaksud dalam penelitian ini adalah referensi yang memberi jaminan keberhasilan usaha.

Capacity melihat kemampuan pengusaha dalam menjalankan usaha dengan memperhatikan perkembangan rugi laba dalam tahun ke tahun, penelitian capacity penerima qardhul hasan sangat sulit karena kurang atau tidak adanya pencatatan finansial yang dilakukan pengusaha penerima qardhul hasan.

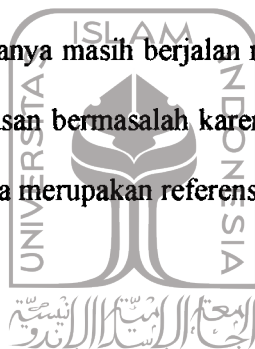
Capital merupakan faktor modal yang dilihat dari pencatatan keuangan perusahaan, neraca keuangan tersebut dapat diperhitungkan *Financial Risk, Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas*. Penerima qardhul hasan tidak memiliki pencatatan keuangan.

Condition menyangkut perkembangan kondisi ekonomi yang dilihat dari perkembangan harga dan data statistik, dalam pemberian qardhul hasan faktor kondisi ekonomi kurang diperhitungkan karena penerima qardhul hasan bergerak sektor ekonomi riil. Sedangkan Coverage of insurance dan Constraint belum pernah dilakukan pada qardhul hasan.

Penilaian 7 P kredit yaitu Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment, Profitabilty dan Protection. Penelitian qardhul hasan ini hanya mengambil faktor Purpose dan Payment, karena Personality hampir sama dengan Character dari 7 C, Party atau penggolongan

berdasarkan modal tidak ada pada qardhul hasan, Prospect usaha di sektor riil penerima qardhul hasan semua menjanjikan bagus, Profitability bagi penerima qardhul hasan yang sulit dihitung karena tidak ada pencatatan keuangan yang baik, serta Protection yang berupa jaminan asuransi ataupun jaminan barang tidak pernah dilakukan pada penerima qardhul hasan.

Qardhul hasan dalam analisis pemberian pinjaman sangat sederhana dengan memperhatikan karakter penerima qardhul hasan dan kepastian usahanya masih berjalan maka hipotesis dapat diambil bahwa Qardhul hasan bermasalah karena faktor Character, Colleteral (dalam hal ini hanya merupakan referensi), Payment dan Purpose.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendahuluan.

Bab ini menggambarkan tentang metode penelitian yang dilakukan dalam mengevaluasi non performance loan al qardhul hasan serta terdiri sub bab yang membahas tentang jenis penelitian yang dilakukan, sumber data, metode pengumpulan data, pengukuran variabel dan teknik analisis.

B. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*). Penelitian penjelasan merupakan penelitian yang mencoba menjelaskan fenomena yang ada pada suatu perusahaan.¹⁸

Dalam *explanatory research*, penelitian dikelompokkan menjadi penelitian komparatif dan asosiatif. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang bersifat membandingkan obyek yang satu dengan yang lain. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mencari hubungan kausal antara beberapa variabel penelitian melalui pengujian hipotesis.¹⁹

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian asosiatif yang merupakan penelitian mencari hubungan kausal antara beberapa variabel penelitian dengan melalui pengujian hipotesis.

¹⁸ Jogiyanto, Metodologi Penelitian Bisnis – Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman, (Yogyakarta BPF, 2004) Hal. 12.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung, Alfa Beta, 1999) hal. 6-7

B. Jenis dan Sumber Data.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data Primer dari Nasabah Penerima Qardhul Hasan di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Syariah Yogyakarta dari jumlah Nasabah QH 115 Nasabah di ambil semua penerima Pinjaman Qardhul Hasan yang terdiri 115 Nasabah Pinjaman Qardhul Hasan baik golongan lancar atau golongan macet.

C. Metode Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan studi lapangan.

1. Studi pustaka. Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan dukungan teoritis yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Pendekatan ini ditempuh dengan membaca berbagai literatur, jurnal penelitian, majalah investasi atau media lainnya yang terkait dengan penelitian.
2. Studi Lapangan. Studi Lapangan merupakan kegiatan untuk memperoleh langsung bahan-bahan dan data yang peneliti perlukan dengan melakukan observasi (pengamatan) secara langsung di perusahaan guna mendapatkan gambaran langsung mengenai kondisi perusahaan.

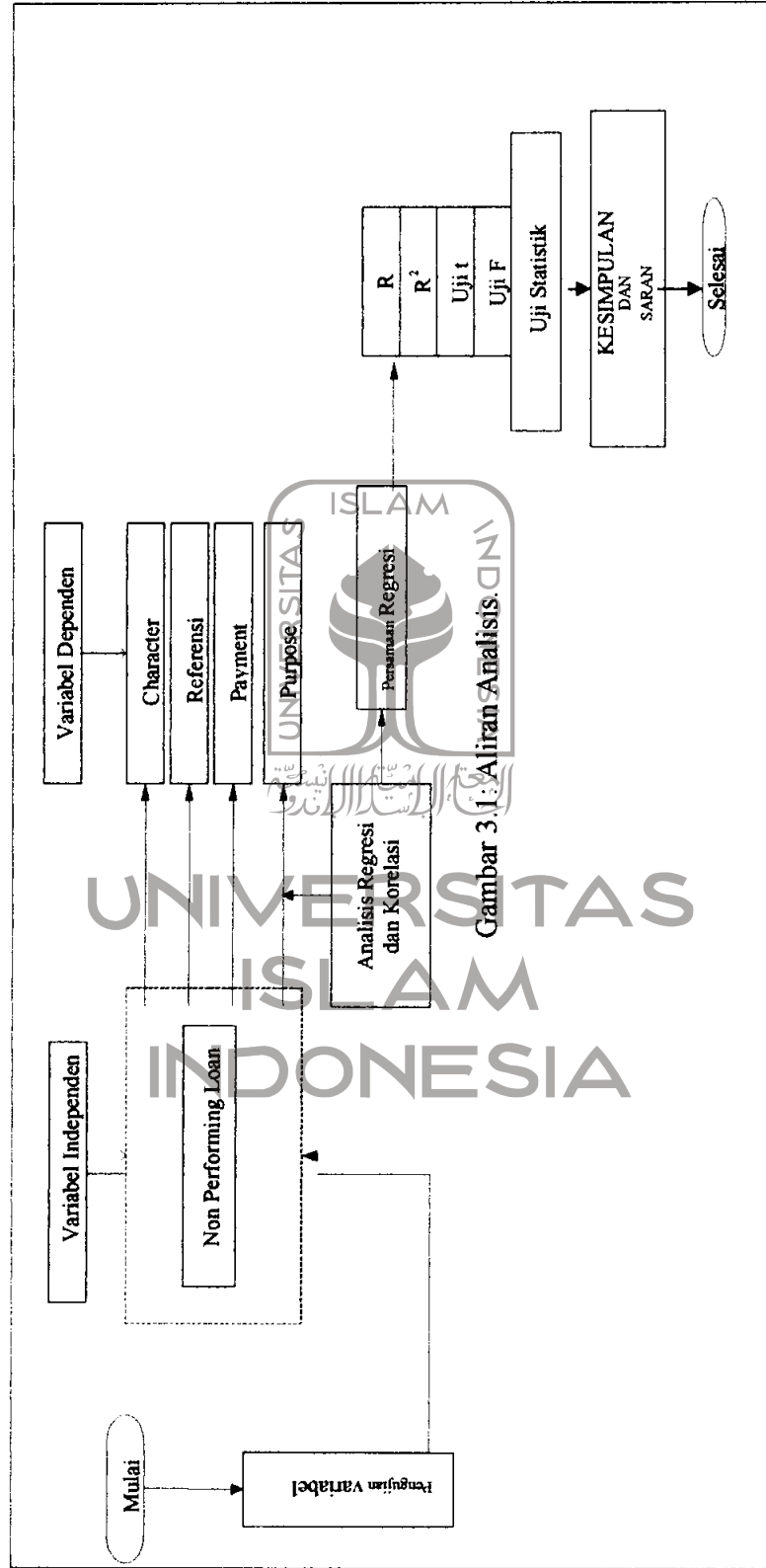
D. Pengukuran Variabel dan Teknik Analisis.

Sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian, maka aliran data yang digunakan secara sederhana dapat disusun teknik analisis sebagaimana disajikan pada Gambar 3.1



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

Gambar 3.1. Teknik Analisis



Gambar 3.1: Aliran Analisis.

Sumber: Data diolah.

Sebelum analisis tersebut dijalankan, maka terlebih dahulu akan dilakukan beberapa ukuran kinerja. Adapun ukuran kinerja yang akan diukur adalah Character, Referensi, Payment, Purpose dan *Non Performing Loan* (NPL). Kemudian baru dilakukan analisis statistik dengan menggunakan analisis regresi dan korelasi. Dari Gambar tersebut terlihat analisis yang digunakan adalah analisis regresi serta beberapa uji asumsi klasik dan uji statistik.

1. Pengukuran Variabel.

Operasionalisasi dan pengukuran seluruh variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Non Performing Loan* (NPL). NPL merupakan perbandingan antara kredit/pembiayaan bermasalah dengan kredit/pembiayaan yang disalurkan bank kepada nasabah. Dalam analisis regresi variabel ini digunakan sebagai variabel dependen.
- b. Karakter, diukur dari watak atau akhlak seseorang. Informasi karakter nasabah sudah tersedia karena sudah dilakukan melalui interview pada saat yang bersangkutan mendaftar menjadi nasabah serta berdasarkan hasil review atau evaluasi terhadap nasabah tersebut setelah kredit diberikan. Untuk calon nasabah yang mempunyai rekomendasi, penilain karakter juga dilakukan berdasarkan isi rekomendasi tersebut.
- c. Referensi, merupakan rekomendasi dari pihak ketiga untuk Bank agar menerima seseorang menjadi nasabah penerima Qardhul Hasan. Sehingga informasi pada variabel ini berupa dummy, yaitu nilai Satu untuk nasabah

yang mempunyai rekomendasi, dan Nol untuk nasabah yang tidak mempunyai rekomendasi.

- d. Payment, diukur dari kemampuan nasabah mengambil pinjaman dengan melihat persentase angsuran pinjaman dengan pendapatan per bulan.
- e. Purpose, diukur berdasarkan tujuan penggunaan pinjaman, apakah untuk modal kerja atau investasi.

2. Teknik Analisis.

Setelah keseluruhan data dikumpulkan, baru kemudian dilakukan pengukuran kinerja keuangan sesuai variabel yang telah ditentukan. Selanjutnya dilakukan beberapa analisis guna mendapatkan jawaban dari tujuan penelitian. Adapun analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Model Persamaan Regresi.

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Karakter, Referensi, Payment dan Purpose terhadap Non Performance Loan al qardhul Hasan pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Syariah Yogyakarta. Model persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e^{20}$$

Y = NPL

X1 = Character

X2 = Referensi

X3 = Payment

X4 = Purpose

²⁰ Variabel independent Usia dan Pendidikan pernah di Uji statistic tetapi tidak significant sehingga dua variable tersebut dikeluarkan dari penelitian ini (hasil uji terlampir)

e = variabel pengganggu (*error term*)

a = Konstanta

b1 = koefisien regresi variabel X1

b2 = koefisien regresi variabel X2

b3 = koefisien regresi variabel X3

b4 = koefisien regresi variabel X4

b. Uji Statistik.

Dari hasil persamaan regresi tersebut kemudian dilakukan beberapa pengujian statistik, yaitu meliputi uji Koefisien Korelasi (R), Koefisien Determinasi (R^2), dan Koefisien Regresi (Uji t), dan Uji F (ANOVA).

1). Pengukuran Korelasi (R).

Korelasi (R) berguna untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lain. Hubungan antar variabel ini bisa secara parsial dan bisa pula secara bersama-sama. Singgih Santoso (2002:294) menjelaskan bahwa *Korelasi Pearson* digunakan untuk mengetahui korelasi data kuantitatif, yaitu data dengan skala interval atau rasio. Dalam penelitian ini karena datanya adalah data interval, maka tehnik korelasi yang digunakan adalah *Korelasi Pearson Product Moment*. Rumus untuk menentukan korelasi adalah sebagai berikut.²¹

$$R_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

²¹ Sugiyono, *Metode*. hal. 148,

2). Pengukuran Koefisien Determinasi (R^2).

Koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu ukuran untuk melihat sampai seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen atau dengan kata untuk mengetahui seberapa besar kemampuan menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus untuk menentukan koefisien determinasi (R^2) dan t hitung adalah sebagai berikut:²²

$$R^2 = \frac{\sum \hat{y}_i^2 - n\bar{y}^2}{\sum y_i^2 - n\bar{y}^2}$$

Keterangan:

- y_i = Nilai y aktual data ke i
 \hat{y}_i = Nilai y estimasi data ke i
 \bar{y} = Nilai y rata-rata
 N = Jumlah observasi

3). Uji t (t -test).

Uji koefisien regresi dengan uji t (t -test) diperlukan guna mengetahui pengaruh variabel independen (secara parsial) terhadap variabel dependen.

Rumus untuk menentukan t statistik (t-hitung) dengan cara sebagai berikut:²³

²² Bowerman, Bruce L. dan O'Connell, Richard T., *Applied Statistics*. Hal. 760

²³ Ibid, Hal. 761

$$T \text{ hitung} = \frac{b_j}{Sb_j}$$

Keterangan:

K = Jumlah variabel independen

b_j = Koefisien regresi (*beta*) variabel j

S_j = *Standar error of the estimate* variabel j

4). Uji F (ANOVA).

Uji F (*F-test*) merupakan pengujian tentang baik tidaknya model yang dihasilkan dari suatu persamaan regresi. Dalam uji ini koefisien regresi semua variabel independen diuji secara simultan (serempak) sehingga bisa diketahui apakah model regresi yang dihasilkan bisa digunakan untuk melakukan prediksi atau tidak. Untuk melakukan Uji F, maka yang diperlukan dari hasil pengolahan data statistik adalah F hitung.

Perhitungan nilai F hitung diformulasikan sebagai berikut:²⁴

$$F \text{ hitung} = \frac{(\text{Explained variation}) / k}{(\text{Unexplaine d variation}) / [n - (k + 1)]}$$

Keterangan:

$$\text{Unexplained variation} = \text{SSE} = \sum (y_i - \hat{y}_i)^2 = \sum y_i^2 - \sum \hat{y}_i^2$$

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah data

²⁴ Ibid, Hal.762

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pendahuluan

Bab ini akan membahas deskripsi lokasi penelitian yang menggambarkan sejarah Bank BNI Syariah, visi dan misi perusahaan. Serta membahas deskripsi data penelitian yang berisikan data yang diteliti dan struktur data penelitian. Pada sub bab pembahasan akan menggambarkan hasil uji statistik dan analisis terhadap hasil uji statistik tersebut.

B. Deskripsi Lokasi Penelitian

B.1. Sejarah Bank BNI Syariah

BNI Syariah merupakan salah satu unit usaha yang dimiliki Bank BNI. Unit ini di dalam struktur organisasi Bank BNI setingkat dengan divisi yang diberi nama Divisi Usaha Syariah, yang membawahi cabang-cabang syariah. Divisi Usaha Syariah dan Cabang-Cabang Syariah secara struktural tidak terpisah dengan unit-unit organisasi Bank BNI lainnya.

Divisi Usaha Syariah ini, selanjutnya disebut BNI Syariah, merupakan bagian dari Strategic Business Unit (SBU) Ritel, yang berada di bawah penyeliaan langsung Direktur Ritel Bank BNI. Meskipun masih satu badan hukum dengan Bank BNI, namun demikian dalam kegiatan penghimpunan dana, pembiayaan dan sistem akuntansinya,

sama sekali terpisah dengan unit organisasi di Bank BNI yang menjalankan kegiatan perbankan konvensional. Hal ini dilakukan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, dan menjaga agar kegiatan usahanya tidak melanggar prinsip-prinsip syariah.

Untuk mewujudkan visinya (yang lama) menjadi "*universal banking*", Bank BNI menjadi salah satu pelopor dalam pengembangan Bank Syariah di Indonesia. Sesuai dengan UU No. 10 Tahun 1998 yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan syariah, Bank BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep *dual banking system*, yakni menyediakan layanan perbankan umum dan syariah sekaligus.

Diawali dengan pembentukan Tim Bank Syariah di Tahun 1999, Bank BNI mengajukan ijin prinsip ke Bank Indonesia untuk pengoperasian BNI Syariah. Bank Indonesia kemudian mengeluarkan ijin prinsip dan usaha untuk beroperasinya unit usaha syariah Bank BNI. Setelah mendapatkan ijin prinsip pada tahun 1999, BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta mulai dibuka pada 29 April 2000.

B. 2. Visi dan Misi Perusahaan.

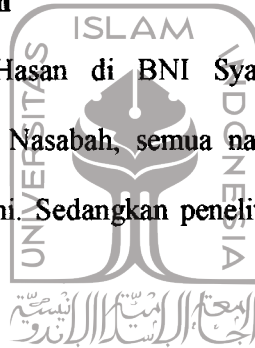
Visi BNI Syariah adalah menjadi bank syariah yang unggul dalam layanan dan kinerja sesuai dengan kaidah sehingga *Insyah Allah* membawa berkah. Adapun misinya adalah Secara *istiqomah* melaksanakan amanah untuk memaksimalkan kinerja dan layanan

perbankan dan jasa keuangan syariah sehingga dapat menjadi bank syariah kebanggaan anak negeri.

Dengan falsafah untuk memberikan yang terbaik sesuai kaidah, BNI Syariah berupaya menjadi bank syariah yang unggul dalam layanan dan kinerja dengan menyediakan produk dan layanan perbankan syariah yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat

C. Deskripsi Data Penelitian

Nasabah Qardhul Hasan di BNI Syariah Yogyakarta pada akhir Desember sebanyak 115 Nasabah, semua nasabah Qardhul hasan tersebut menjadi data penelitian ini. Sedangkan penelitian dilakukan dengan struktur data seperti tabel 4.1.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Tabel.4.1. Struktur Data Penelitian

Variabel	Jenis Data	Keterangan
1. Non Performace Loan (NPL)	Rasio	Dihitungan dengan Formula : $\frac{\text{Jumlah Tunggakan Pinjaman}}{\text{Jumlah Pinjaman diterima}}$
2. Karakter Nasabah	Nominal dan Kualitatif	1 = Jelek 2 = Baik
3. Referensi	Nominal	0 = Tidak ada referensi 1 = Ada Referensi
4. Payment	Rasio	Dihitungan dengan Formula : $\frac{\text{Angsuran Per bulan}}{\text{Pendapatan per bulan}}$
5. Purpose	Nominal	1 = Modal Kerja 2 = Investasi / Sarana Usaha 3 = lain-lainnya

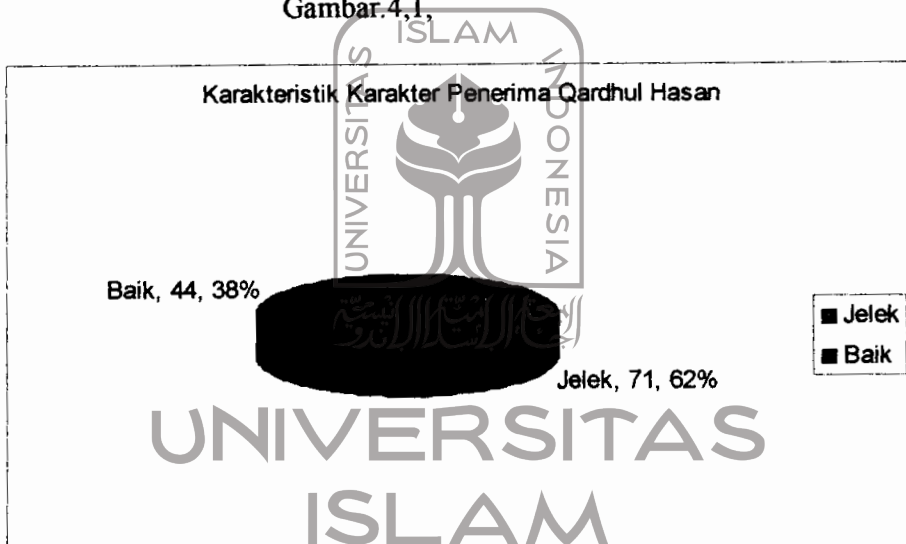
Karakter nasabah baik atau jelek berdasarkan hasil evaluasi pemberian qardhul hasan, kalau nasabah memiliki kejujuran dan mau bekerjasama selama penerima qardhul hasan maka dinilai baik, tetapi kalau nasabah kurang jujur dan kurang mau bekerjasama selama penerima qardhul hasan maka dinilai jelek.

Sebagai gambaran tentang karakteristik variabel-variabel penelitian yang telah terkumpul diketahui melalui pengujian statistik deskriptif, dengan mendeskripsikan skor dari masing-masing variabel diperoleh gambaran lebih baik terhadap permasalahan penelitian dapat dijelaskan dengan lebih baik.

C.1. Karakter.

Nasabah penerima Qardhul Hasan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Syariah Yogyakarta mempunyai karakter baik, jumlahnya mencapai 38%, sisanya sebanyak 62% berkarakter jelek. Dari perbandingan tersebut terlihat meskipun 38% berkarakter baik, namun sebagian besar berkarakter jelek (62%) jadi peluang pembiayaan macetnya sebanyak 62%.

Gambar.4.1,



(Sumber : Data Primer)

Berdasarkan hasil rekomendasi petugas pemasaran sebelum pencairan Qardhul Hasan pada calon nasabah menunjukkan semuanya berkarakter baik, tetapi setelah pinjaman Qardhul Hasan diberikan berdasarkan evaluasi nasabah penerima Qardhul Hasan ada yang baik dan jelek, dalam arti nasabah baik apabila jujur dan kompromi dalam upaya menyelesaikan pinjaman tersebut, dan nasabah jelek apabila jujur

tetapi tidak kompromi atau tidak jujur dan tidak kompromi dalam upaya menyelesaikan pinjaman.

Hasil evaluasi terhadap penerima Qardhul Hasan menunjukkan 62% nasabah Qardhul Hasan BNI Syariah Yogyakarta berkarakter jelek, karena tidak kompromi dalam menyelesaikan pinjaman.

Ketidak-kompromian dalam menyelesaikan pinjaman juga dialami berdasarkan pengalaman salah satu lembaga sosial “Paluma” yang berusaha mengentaskan kemiskinan dengan memberi bantuan modal dan pendampingan, pada mulanya pinjaman diberikan untuk modal usaha hanya Rp.200.000,00, setelah angsuran berjalan lancar dan lunas, pinjamannya untuk selanjut diberikan pinjaman Rp.500.000,00 angsuran masih lancar serta lunas, tetapi selanjutnya diberikan pinjaman Rp.800.000,00 ataupun Rp.1.000.000,00 akan mulai ada yang macet, karena pinjaman tersebut tidak 100% untuk modal usaha tetapi sebagian untuk konsumtif.

Sehingga bagi Paluma yang akan berusaha mengentaskan kemiskinan dengan cara mengubah pola hidup masyarakat miskin yang dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan bagaimana berwiraswasta yang benar dan hidup yang tidak konsumtif tetapi disesuaikan kemampuan masing-masing, sedangkan modal hanya sebagai alat dalam memacu peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin

BNI Syariah yang memberikan Qardhul Hasan untuk modal kerja atau untuk pembelian sarana usaha dengan tidak ada memberikan

pelatihan maupun pendampingan sehingga 62% nasabah Qardhul Hasan berkarakter jelek. Karakter jelek nasabah Qardhul Hasan dikarenakan juga pinjaman yang diberikan tidak 100% untuk modal usaha dan pembelian sarana usaha.

C.2. Referensi

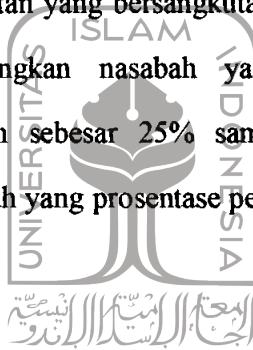
Referensi disini merupakan rekomendasi atau personal garansi ataupun pemdampingan terhadap seseorang (calon nasabah) dari pihak ketiga agar pihak BNI Syariah mempercayai orang tersebut. Dalam kondisi yang wajar (tanpa tekanan) referensi sangat membantu BNI Syariah menilai integritas calon nasabah agar tidak salah pilih calon nasabah. Ketepatan pemilihan nasabah ini pada akhirnya dapat menekan pembiayaan macet.



(Sumber : Data Primer)

C.3. Payment

Payment merupakan ukuran kemampuan bagaimana nasabah mengembalikan pinjaman yang telah diterima, hal tersebut dapat dilihat dengan membandingkan pendapatan yang diterima nasabah setiap bulan dengan angsuran perbulannya. Hasil perhitungan deksriptif mengungkapkan, tingkat kemampuan nasabah penerima Qardhul Hasan di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Syariah Yogyakarta mengembalikan angsuran perbulan yang angsuran perbulan tidak melebihi 25% pendapatan yang bersangkutan ada sebanyak 81 nasabah qardhul hasan. Sedangkan nasabah yang persentasi pendapatan dibandingkan angsuran sebesar 25% sampai dengan 50% ada 23 Nasabah dan 11 nasabah yang prosentase pendapatan terhadap angsuran diatas 50%.



Gambar 4.3

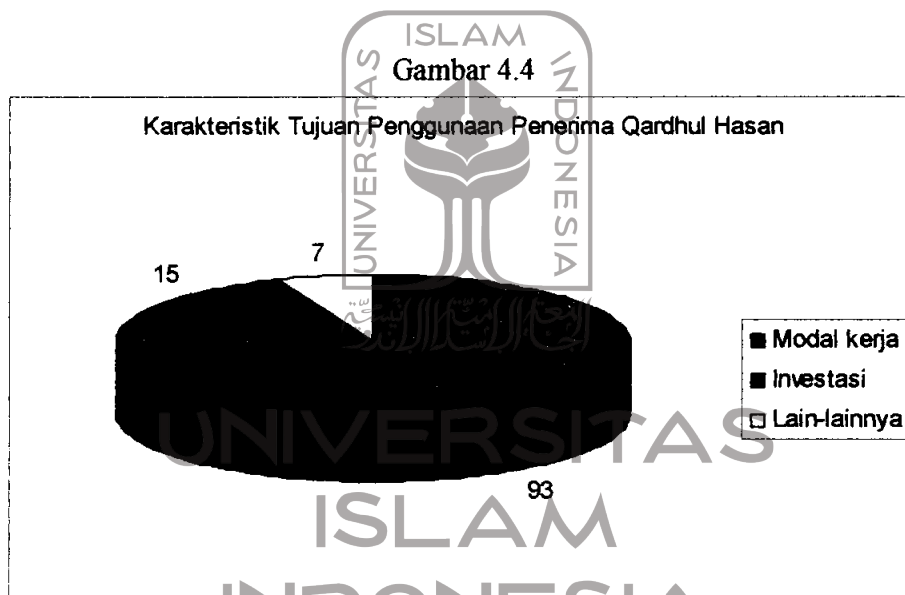


(Sumber : Data Primer)

C.4. Purpose

Purpose adalah untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil qardhul hasan di BNI Syariah. Fasilitas pinjaman qardhul hasan sebagian besar digunakan untuk tambahan modal kerja yakni sebanyak 81% dan 13% untuk kebutuhan investasi pembelian sarana usaha serta 6% untuk penggunaan lainya seperti keperluan biaya sekolah atau talangan lainnya.

sebanyak 31.8%.



(Sumber : Data Primer)

D. Analisis Regresi

Tingkat korelasi Karakter (x1), Referensi (x2), Payment (x3) dan Purpose (x4) terhadap Non Performing Loan (NPL) diketahui melalui hasil uji regresi, yang meliputi ; Pertama, koefisien korelasi dan determinasi yang menjelaskan pengaruh semua independen kepada dependen. Kedua, persamaan garis atau persamaan regresi, yang menjelaskan pengaruh independen secara parsial dalam

model berganda. Tabel 4.2 memperlihatkan ringkasan hasil uji regresi yang telah dilakukan.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Regresi

Variabel	Koef. Reg.	T _{hit}	P
Konstan	2.464		
X1 – Karakter	-0.307	- 4.843	0.000
X2 – Referensi	- 0.294	- 4.032	0.000
X3 – Payment	- 0.258	- 4.593	0.000
X4 – Purpose	1.267	12.478	0.000
Korelasi Ganda (R)	0.825		
Koef. Determinasi (R ²)	0.680		
F _{test}	11.997		
Probabilitas	0.000		
DW	2.253		

1. Koefisien Korelasi Berganda dan Determinasi

Diperlihatkan pada tabel 4.2 besarnya hubungan variabel Karakter (X1), Referensi (X2), Payment(X3) dan Purpose (X4) dengan NPL adalah sebesar 0.825. Hubungan ini bila dikategorikan berdasarkan klasifikasi koefisien korelasi maka dinyatakan sangat tinggi.²⁶

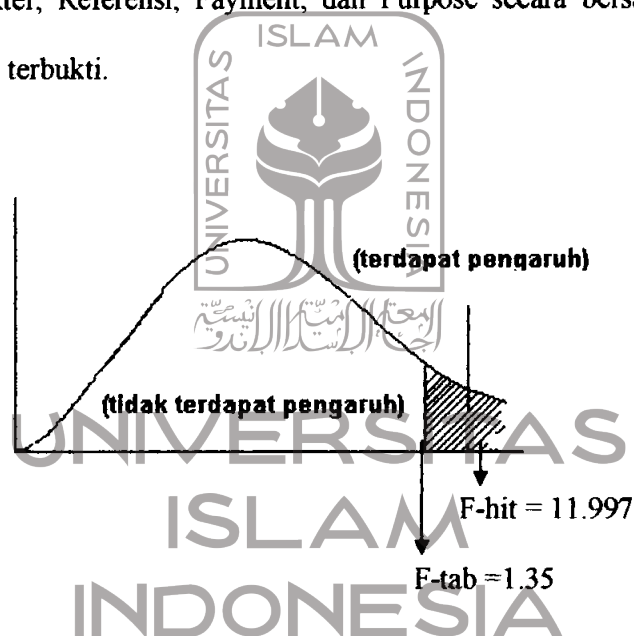
Tabel 4.3
Klasifikasi Koefisien Korelasi

Interval	Katagori
0.00 – 0.20	Sangat rendah
> 0.20 – 0.40	Rendah
> 0.40 – 0.60	Cukup
> 0.60 – 0.80	Tinggi
> 0.80 – 1.00	Sangat tinggi

²⁶ Suharsimi Ari Kunto, Dr. Prof, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rena Cipta, 2002) hal.193

Kuadrat koefisien regresi ganda dinamakan koefisien determinasi, yang menjelaskan besarnya pengaruh Karakter, Referensi, Payment dan Purpose secara bersama terhadap NPL, yaitu sebesar 0.680 atau 68.0 %.

Signifikansi dari determinasi ditentukan oleh besarnya F-hitung yang diperoleh, bila nilainya lebih besar dibandingkan F-tabel berarti determinasinya signifikan. Gambar 4. memperlihatkan nilai F-hitung lebih besar dibandingkan F-tabel sehingga berada di daerah pengaruh, berarti hipotesis yang menduga terdapat pengaruh Karakter, Referensi, Payment, dan Purpose secara bersama terhadap NPL dinyatakan terbukti.



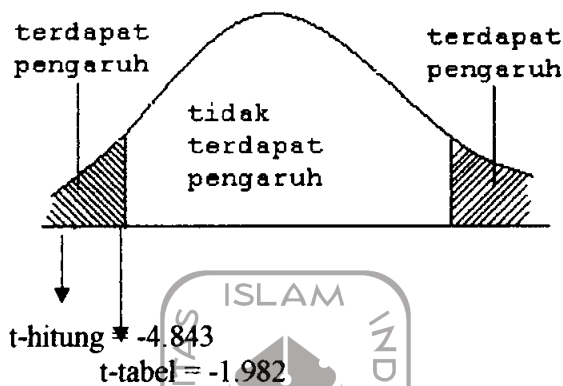
Gambar 4.5. Signifikansi Koefisien Determinasi

2. Persamaan Regresi

Besarnya NPL yang dapat dijelaskan oleh variabel independen secara parsial diketahui melalui persamaan regresi yang diperoleh. Dari tabel 4.6 dapat disusun persamaan regresi tersebut ;

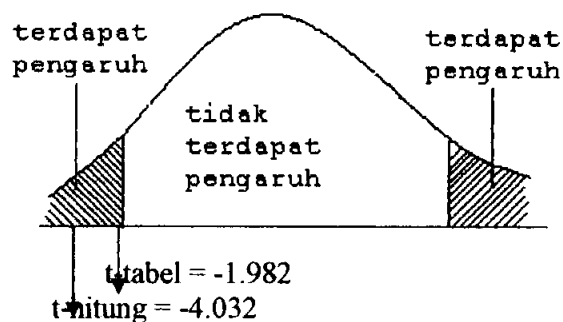
$Y = 2.464 - 0.307x_1 - 0.294x_2 - 0.258x_3 + 1.267x_4$. Persamaan ini menjelaskan:

- Karakter (x1) memberikan korelasi terhadap NPL sebesar 0.307 dengan arah berlawanan, berarti bila karakter nasabah baik maka NPL akan menurun. Berkorelasi juga signifikan karena mempunyai nilai minus t-hitung yang lebih kecil dibandingkan minus t-tabel.



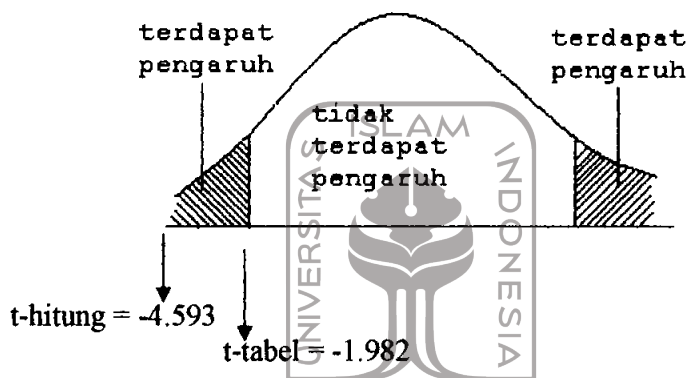
Gambar 4.6. Signifikansi Variabel Karakter secara parsial

- Referensi (x4) memberikan berkorelasi terhadap NPL sebesar 0.294 dengan arah berlawanan. Referensi merupakan variabel dummy, sehingga signifikannya menjelaskan terdapat korelasi yang berbeda antara nasabah yang memberikan Referensi (jaminan) dengan yang tidak memberikan jaminan terhadap NPL. Arah berlawanan menjelaskan nasabah dengan jaminan dapat menurunkan NPL. Berkorelasi juga signifikan karena mempunyai nilai minus t-hitung yang lebih kecil dibandingkan minus t-tabel.



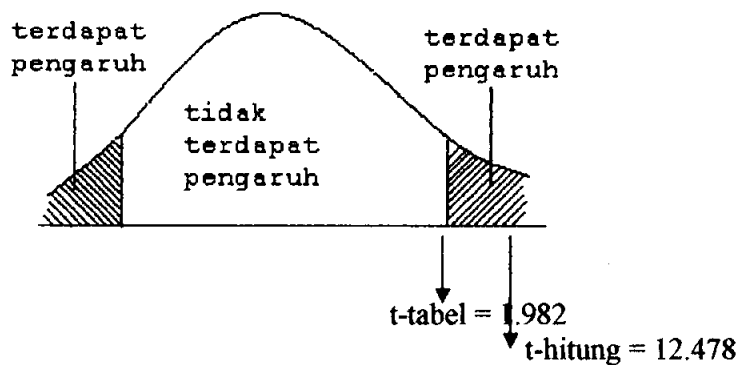
Gambar 4.7. Signifikansi Variabel Referensi secara parsial

- Payment (x2) memberikan korelasi terhadap NPL sebesar 0.258 dengan arah berlawanan, berarti bila Kemampuan membayar nasabah meningkat maka NPL akan menurun. Berkorelasi juga signifikan karena mempunyai nilai minus t-hitung yang lebih kecil dibandingkan minus t-tabel.



Gambar 4.8 Signifikansi Variabel Payment secara parsial

- Purpose memberikan korelasi terhadap NPL sebesar 1.267 dengan arah yang searah, berarti bila penggunaan pinjaman digunakan secara baik maka NPL akan menaik. Tetapi berkorelasi signifikan karena mempunyai nilai minus t-hitung yang lebih besar dibandingkan minus t-tabel.



Gambar 4.9. Signifikansi Variabel Purpose secara parsial

E. Pembahasan

E.1. Karakter (X1)

Karakter merupakan tabiat atau watak atau budi pekerti (akhlak) seseorang, nasabah dengan karakter baik berarti mempunyai tabiat atau watak atau akhlak yang baik. Hasil deskripsi telah memberikan gambaran karakteristik nasabah nasabah penerima Qardhul Hasan di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Syariah Yogyakarta, yaitu 38% berkarakter baik, 62.% jelek. Karakteristik ini menunjukkan karakter nasabah belum “aman”, di atas kertas hanya 38% yang bertabiat baik untuk tidak macet, dan kecenderungan macet 62%.

Berdasarkan karakteristik tersebut, maka sejak dari masa awal qardhul hasan di BNI harus sudah berposisi bahwa pembiayaan tersebut akan macet, dengan demikian diharapkan ada upaya yang lebih serius agar potensi macet tersebut tidak terjadi. Secara statistik sudah terbukti karakter berkorelasi negatif signifikan terhadap NPL, bila karakternya baik NPL akan menurun, dan sebaliknya bila karakter buruk NPL akan meningkat.

E.2. Referensi (X2)

Calon nasabah pada dapat dikatakan orang asing bagi pihak bank, sehingga wajar pihak perlu tahu segala hal yang berkaitan dengan jati diri calon nasabah tersebut. Referensi atau rekomendasi

dari seseorang (pihak ketiga) yang dapat dipercaya sangat berarti bagi pihak BNI dalam rangka mengetahui jati diri tersebut, sehingga tidak salah menilai karakter calon nasabah. Dalam kedudukan seperti ini referensi merupakan mata rantai untuk mendapatkan karakter nasabah yang baik, serta lebih diharapkan pemberi referensi sebagai pendamping.

Penelitian ini telah membuktikan referensi berkorelasi negatif signifikan terhadap NPL, ini menjelaskan referensi membantu pihak Bank (BNI) memilih calon nasabah yang tepat sehingga meminimalkan terjadinya kredit macet (NPL). Semakin banyak nasabah yang dipilih berdasarkan referensi, semakin kecil terjadinya NPL, demikian juga sebaliknya.

Dari hasil deskripsi diketahui nasabah penerima Qardhul Hasan di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Syariah Yogyakarta yang mendapatkan referensi 42%. berarti pihak BNI harus meningkatkan mekanisme untuk mengetahui calon nasabah dengan melibatkan pihak ketiga (referen) agar jumlah nasabah yang diketahui dengan pasti (referensi) meningkat.

E.3. Payment (X3).

Payment merupakan ukuran kemampuan bagaimana nasabah mengembalikan pinjaman yang telah diterima, hal tersebut dapat

dilihat dengan membandingkan pendapatan yang diterima nasabah setiap bulan dengan angsuran perbulannya.

Penelitian ini telah membuktikan Payment berkorelasi negatif signifikan terhadap NPL, ini menjelaskan Payment membantu pihak Bank (BNI) menilai kemampuan yang wajar bagi calon nasabah penerima qardhul hasan yang tepat sehingga meminimalkan terjadinya kredit macet (NPL). Semakin akurat perhitungan jumlah nominal yang diberikan dengan perbandingan berdasarkan payment atau kemampuan membayar, semakin kecil terjadinya NPL, demikian juga sebaliknya.

Nasabah penerima Qardhul Hasan di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Syariah Yogyakarta yang mempunyai kemampuan membayar angsuran atau payment sebesar kurang dari 25 % sebanyak 70%, berarti pihak BNI Syariah sudah memperhitungkan kemampuan calon nasabah dalam mengembalikan angsuran, semakin akurat perhitungan payment semakin kecil terjadi NPL.

E.4. Purpose (X4)

Hasil pengujian deskriptif telah memberikan gambaran karakteristik tujuan penggunaan penerima Qardhul Hasan di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Syariah Yogyakarta, yaitu 81% untuk menambah modal kerja, penggunaan untuk investasi atau sarana usaha hanya 13% dan 6% untuk keperluan lainnya. Karakteristik ini

menjelaskan pihak Bank mempunyai sebagian besar nasabah qardhul hasan yang bertujuan menambah modal kerja.

Penelitian ini menemukan purpose berkorelasi signifikan NPL tetapi tidak dapat digunakan sebagai ukuran dalam penilaian NPL karena nilainya positif yang berarti semakin benar tujuan penggunaan pinjaman maka semakin tinggi NPL.

E.5. Faktor Penyebab Non Performance Loan (NPL) Qardhul Hasan.

Non Performance Loan atau pinjaman macet pada produk qardhul hasan tidak hanya disebabkan pada faktor-faktor disisi nasabah, tetapi juga pada sisi bank dan sisi eksternal. Untuk mendapatkan gambaran yang komperhensif atau menyeluruh maka sisi bank dan sisi internal harus diteliti juga.

E.5.a. Faktor-faktor Penyebab NPL Qardhul Hasan pada sisi nasabah.

Uji statistik telah membuktikan bahwa faktor-faktor penyebab NPL Qardhul Hasan di BNI Syariah Yogyakarta yakni Karakter, Referensi dan Payment. Uji korelasi membuktikan bahwa faktor karakter lebih besar dari faktor yang lain korelasinya, hal ini menunjukkan karakter faktor yang sangat penting dan utama dalam menentukan pemberian Qardhul hasan.

Selanjutnya Referensi atau dengan pandampingan juga mempunyai korelasi terhadap terjadi NPL qardhul hasan, semakin banyak nasabah yang dipilih berdasarkan referensi atau pendampingan semakin kecil terjadinya NPL, demikian juga sebaliknya.

Penilaian keuangan terhadap jumlah nominal pinjaman yang berikan sangatlah penting untuk melihat kemampuan keuangan calon nasabah qardhul hasan secara wajar, sehingga faktor payment sangat menentukan terhadap kelancaran angsuran pinjaman, semakin tinggi payment nasabah qardhul maka semakin rendah terjadi pinjaman macet.

E.5.b. Faktor-faktor Penyebab NPL Qardhul Hasan pada sisi Bank.

Bank sebelum menyetujui memberikan pinjaman atau pembiayaan maka selalu melakukan analisis pembiayaan dengan menggunakan prinsip 5C atau lebih dikenal *Five C's of Credit* yaitu Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition. Prinsip 5 C terkadang ditambah dengan 2 C, yakni Coverage of insurance dan Constraint. Serta penilaian dengan prinsip lima P dalam kredit atau *five P's of Credit* yakni Person atau People, Purpose, Prospect, Payment dan Protection.

Pada qardhul hasan di BNI syariah yang dilakukan oleh petugas Bank hanya penilaian Karakter dan Capacity saja, hal tersebut terlihat pada evaluasi dan rekomendasi dalam menilai permohonan qardhul hasan.

Evaluasi yang diberikan petugas bank hanya verifikasi data yang diisi permohonan qardhul hasan apakah sudah sesuai keadaanya serta verifikasi lokasi dan kegiatan usaha pemohon untuk memastikan kegiatan usaha pemohon masih berjalan atau kegiatan usaha baru akan dimulai apabila memperoleh pinjaman.

Disamping faktor keakuratan penilaian karakter dan capacity yang dilakukan petugas bank yang menentukan macet atau tidaknya pinjaman yang diberikan, juga faktor pengawasan terhadap nasabah qardhul hasan yang menentukan lancar atau tidaknya pinjaman qardhul hasan.

Hasil observasi dilakukan terhadap pengawasan produk qardhul hasan sangat minim sekali dilakukan hanya pembuatan laporan Qardhul Hasan untuk unit usaha syariah yang dilakukan 3 (tiga) bulan sekali, sedangkan kartu pengawasan pinjaman Qardhul Hasan tidak pernah dibuat ataupun diisi oleh petugas.

Pengawasan pinjaman qardhul hasan di BNI Syariah Yogyakarta sangat minim sekali dilakukan, hal tersebut terjadi

dikarena petugas khusus yang menangani pinjaman qardhul hasan tidak ada, selama ini dilakukan oleh petugas pemasaran sebagai tugas tambahan saja.

E.5.c. Faktor-faktor Penyebab NPL Qardhul Hasan pada sisi eksternal.

Paradigma masyarakat yang masih menilai bahwa qardhul hasan merupakan produk sosial yang bersifat bantuan, sehingga qardhul hasan tidak wajib dikembalikan seperti disamakan dengan bantuan yang berikan pemerintah kepada masyarakat.

Walaupun pada akad pinjaman qardhul hasan telah dijelaskan bahwa qardhul hasan merupakan pinjaman yang telah diterima wajib dikembalikan sebesar pokok pinjaman dan akan digulirkan lagi kepada pemohon yang lain. Tetapi persepsi qardhul hasan sebagai bantuan yang disamakan dengan bantuan pemerintah masih terdapat di masyarakat.

Pemahaman kepada masyarakat bahwa pinjaman qardhul hasan merupakan hutang yang wajib dikembalikan menjadi tugas pokok bank Syariah agar penyalurkan pinjaman qardhul hasan sesuai maksud dan tujuan.

Apalagi dalam Al Quran Surat Al-Baqarah ayat 283 mewajibkan setiap yang berhutang menunaikan amanahnya :

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنِ مَقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴾



"Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'malah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan" (Al-Baqarah (2):283)

الْبَعْضُ مِنَ الْأَمْنَةِ الْإِسْتِئْذَانُ

F. Paradigma terhadap Qardhul Hasan

Paradigma masyarakat maupun paradigma BNI Syariah terhadap produk qardhul hasan menjadi variabel pengganggu dalam penelitian ini. Variabel pengganggu tersebut mempunyai korelasi positif terhadap Non Performance Loan (NPL) qardhul hasan di BNI Syariah.

Paradigma masyarakat yang menganggap pinjaman qardhul hasan sebagai hibah sehingga angsuran pinjaman setiap bulan menjadi diabaikan. Pola pemikiran masyarakat yang menyatakan setiap bantuan sosial ataupun pinjaman sosial merupakan sifat bantuan sehingga tidak perlu mengembalikan pinjaman tersebut. Pemikiran ini ditanamkan oleh

pemerintah secara tidak langsung lewat program pemerintah yang memberikan bantuan langsung kepada masyarakat.

Sedangkan paradigma BNI Syariah yang menganggap produk qardhul hasan merupakan produk sampingan, sehingga pengelolaannya terabaikan. Hal tersebut membuat perkembangan pinjaman qardhul hasan di BNI Syariah mengalami perkembangan tunggakan angsuran yang semakin meningkat setiap tahunnya, serta sistem pengelolaannya belum dilakukan baik dan profesional.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil-hasil yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengungkapkan bahwa Karakter, Referensi dan Payment terbukti memberikan kontribusi terhadap perubahan NPL, karakter yang baik dan referen yang objektif serta Payment yang semakin baik mampu menurunkan rasio NPL. Sedangkan Purpose tidak memberikan kontribusi terhadap NPL, peningkatan atau penurunan NPL tidak dapat diprediksikan dari tujuan penggunaan. Berdasarkan temuan ini peneliti menyimpulkan :

1. Karakter nasabah penerima Qardhul Hasan di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Syariah Yogyakarta berpengaruh terhadap NPL (*Non Performing Loan*), nasabah dengan karakter baik dapat menurunkan rasio NPL yang terjadi.
2. Semakin banyak nasabah dengan referensi yang jelas (informasinya objektif) semakin kecil rasio NPL yang terjadi.
3. Payment semakin baik dengan pendapatan yang lebih besar dibandingkan angsuran merupakan faktor yang menurunkan rasio NPL yang terjadi.
4. Tujuan penggunaan (Purpose) Qardhul Hasan di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Syariah Yogyakarta tidak berpengaruh terhadap NPL (*Non Performing Loan*).

5. Keakuratan analisis pinjaman qardhul hasan oleh petugas BNI Syariah Yogyakarta akan mengurangi potensi pinjaman qardhul hasan yang macet.
6. Paradigma masyarakat masih menilai bahwa qardhul hasan merupakan produk sosial yang bersifat bantuan seperti diberikan pemerintah kepada masyarakat merupakan faktor bias membuat qardhul hasan menjadi tidak lancar.
7. Paradigma BNI Syariah yang menganggap produk qardhul hasan merupakan produk sampingan, sehingga pengelolaannya belum dilakukan profesional.

B. Implikasi

1. Impikasi Teoritis

Penelitian qardhul hasan dengan mengambil variabel Character, Collateral (dalam hal ini Referensi), Payment dan Purpose yang diambil dari prinsip 7 C dan prinsip 7 P pembiayaan/kredit, menunjukkan secara teoritis variabel yang diteliti pada qardhul hasan memperkuat teori prinsip 7 C dan 7 P pembiayaan/ kredit.

Penggunaan prinsip 7 C dan 7 P pembiayaan/kredit menyesuaikan skim pinjaman / pembiayaan yang diberikan, semakin besar pinjaman yang diberikan semakin komplit penggunaan prinsip 7 C dan 7 P pembiayaan / kredit.

Character atau Personality menjadi perhatian pertama dan utama, karena hasil pengujian statistik pada penelitian qardhul hasan menunjukkan pengaruh lebih besar dibandingkan variabel yang lainnya.

Karakter merupakan sifat dan watak calon nasabah, bagi bank karakter sebagai pengukur tingkat kepercayaan kepada calon nasabah atau nasabah.

2. Implikasi Praktis

Model pinjaman Qardhul hasan menggunakan analisis Character, Colleteral (yang digunakan Referensi), Payment yang sangat sederhana dalam penyaluran pinjamannya. Ketepatan dan keakuratan dalam menganalisis tersebut mempengaruhi kualitas pinjaman.

Non Performance Loan (NPL) qardhul hasan dipengaruhi oleh Karakter, Payment dan Colleteral (dalam hal ini Referensi). Agar NPL qardhul hasan tidak melebihi persentasi toleransi NPL, maka analisis Karakter, Referensi dan Payment harus lebih teliti dan akurat.

Pola pelatihan dan pendampingan untuk mengubah pola kehidupan penerima Qardhul Hasan, dalam penggunaan pinjaman sangatlah lebih penting disamping modal diberikan.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian selanjutnya

Penelitian qardhul hasan ini mempunyai keterbatasan dalam ruang lingkup penelitian hanya pada BNI Syariah dengan obyek penelitian hanya pada 1 (satu) cabang BNI Syariah, dan perkembangan pinjaman qardhul hasan hanya dilihat 2 (dua) tahun, sedangkan data untuk meneliti perkembangan pinjaman qardhul hasan Perbankan Syariah di Indonesia belum tersedia pada Bank Indonesia.

Peraturan tentang batas toleransi pinjaman macet pada produk qardhul hasan belum ada ketentuan baku, Bank Indonesia memberlakukan pinjaman /

kredit komersil hanya 5 %, sedangkan koperasi berdasarkan petunjuk pelaksanaan penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam atau unit simpan pinjam dari menteri koperasi memberikan toleransi pinjaman macet 10%.

Saran untuk penelitian selanjutnya harus memperluas lingkup penelitian qardhul hasan dengan obyek penelitian dan sample pada perbankan syariah di Indonesia serta perkembangan pinjaman qardhul hasan dilihat secara makro di Indonesia.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Daftar Pustaka

Adnan, M. Akhyar, 1999. "Trend Ekonomi Dunia dan Peluang Ekonomi Islam dalam Memasuki Milenium III", dalam *Journal Sinergi*,: Kajian Bisnis dan Manajemen, PMM UII Yogyakarta, Vol. 2, No. 2 .

Antonio, Muhammad Syafi'i, 2001, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press.

-----, 1999, *Bank Syari'ah bagi Bankir & Praktisi Keuangan* , Jakarta: BI dan Tazkia Institute.

Arifin,Zainul, 2000, *Memahami Bank Syari'ah : Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*, Jakarta: Alfabet.

Bowerman, Bruce L. dan O'Connell, Richard T., *Applied Statistics*.

Dendawijaya, Lukman ,2001, *Manajemen Perbankan*, Jakarta ,Ghalia Indonesia.

Gujarati, 1994, *Basic Econometrik*, McGraw-Hill, Inc.

Jogiyanto, 2004, *Metodologi Penelitian Bisnis – Salah Kaprah dan Pengalaman -pengalaman*, Yogyakarta BPFE UGM.

Karim,Adiwarman, 2003, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: The International Institute of Islamic Thought Indonesia, Cet I.

Kasmir, S.E.,MM, 2004, *Manajemen Perbankan*, Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada.

Kunto, Suharsimi Ari ,2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta

Mahmuddin,As.Haji,2001, *Melacak kredit bermasalah*, Jakarta, Pustaka Sinar Harapan,

Maslehuddin, Muhammad, 1994, *Sistem Perbankan Dalam Islam*, Jakarta: Rineka Cipta.

Muhammad, Drs.,M.Ag., 2002, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta, UPP AMP YKPN

Perwataatmadja dan M. Syafi'i Antonio,1993, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.

Santoso, Singgih ,2000, *Buku Latihan SPSS - Statistik Parametrik*, Jakarta, Elex Media Komputindo, 2000.

Sugiyono,1999, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung, Alfa Beta.

Suhardjono, 2001, *Manajemen Perkreditan Usaha kecil dan Menengah*, Yogyakarta, UPP AMP YKPN.

Tangkilisan, Hassel Nogi S, 2003, *Mengelola Kredit Berbasis Good Corporate Governance*, Yogyakarta, Penerbit Balairung & Co.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

LAMPIRAN



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	.3962	.64131	115
X1	1.6696	.47243	115
X2	.4174	.49529	115
X3	.2317	.15880	115
X4	1.2696	.58222	115

Correlations

		Y	X1	X2	X3	X4
Pearson Correlation	Y	1.000	-.570	-.276	.245	-.044
	X1	-.570	1.000	.445	-.279	.008
	X2	-.276	.445	1.000	-.154	.215
	X3	.245	-.279	-.154	1.000	-.092
	X4	-.044	.008	.215	-.092	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.000	.001	.004	.319	
	X1	.000	.000	.001	.467	
	X2	.001	.000	.050	.011	
	X3	.004	.001	.050	.163	
	X4	.319	.467	.011	.163	
N	Y	115	115	115	115	115
	X1	115	115	115	115	115
	X2	115	115	115	115	115
	X3	115	115	115	115	115
	X4	115	115	115	115	115

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4, X3, X1, X2 ^b		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.825 ^a	.680	.668	.37258	.680	58.429	4	110	.000	2.253

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.242	4	3.560	11.997	.000 ^a
	Residual	32.644	110	.297		
	Total	46.886	114			

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.464	.299		8.241	.000		
	X1	-.307	.063	-.362	-4.843	.000	.520	1.923
	X2	-.294	.073	-.322	-4.032	.000	.457	2.187
	X3	-.258	.056	-.268	-4.593	.000	.857	1.167
	X4	1.267	.102	1.272	12.478	.000	.280	3.574

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	X1	X2	X3	X4
1	1	3.987	1.000	.00	.01	.02	.01	.01
	2	.559	2.670	.00	.00	.54	.16	.00
	3	.266	3.869	.01	.07	.39	.46	.08
	4	.150	5.159	.01	.29	.01	.01	.65
	5	3.718E-02	10.356	.98	.63	.04	.36	.27

a. Dependent Variable: Y

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Y
7	9.512	6.0

a. Dependent Variable: Y

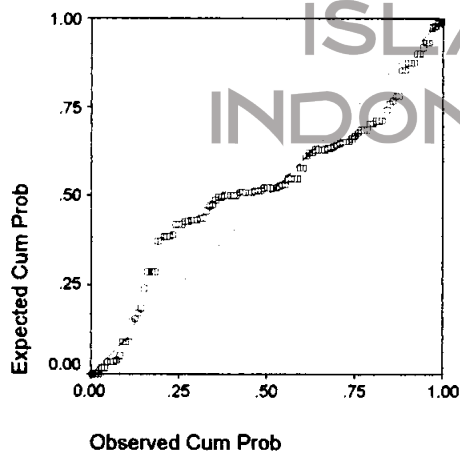
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.3983	5.0536	4.1813	.53347	115
Std. Predicted Value	-3.342	1.635	.000	1.000	115
Standard Error of Predicted Value	.04600	.13877	.07339	.02560	115
Adjusted Predicted Value	2.3700	5.1347	4.1813	.53865	115
Residual	-1.2188	.8738	.0000	.36598	115
Std. Residual	-3.271	2.345	.000	.982	115
Stud. Residual	-3.319	2.477	.000	1.011	115
Deleted Residual	-1.2544	.9749	.0000	.38799	115
Stud. Deleted Residual	-3.483	2.538	.004	1.032	115
Mahal. Distance	.747	14.824	3.965	3.665	115
Cook's Distance	.000	.142	.0012	.026	115
Centered Leverage Value	.007	.130	.035	.032	115

a. Dependent Variable: Y

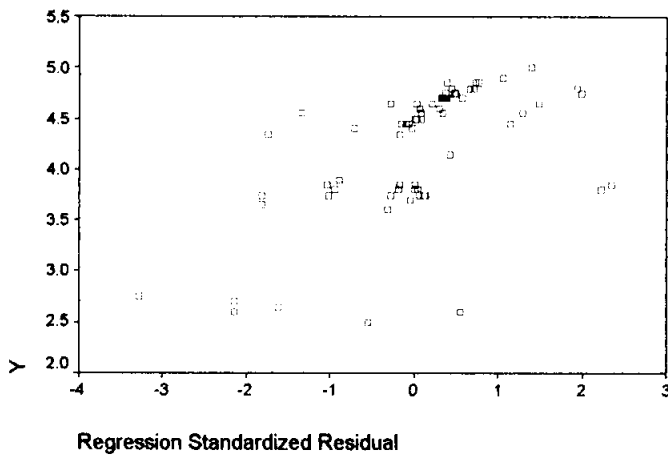
Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residuals
Dependent Variable: Y

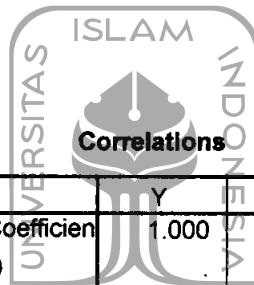


Scatterplot

Dependent Variable: Y



Heteroscedasticity



		Y	X1	X2	X3	X4
Spearman's rho Y	Correlation Coefficient	1.000	-.765**	-.337**	.449**	-.046
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.627
	N	115	115	115	115	115
X1	Correlation Coefficient	.765**	1.000	.445**	-.297**	.022
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.001	.812
	N	115	115	115	115	115
X2	Correlation Coefficient	-.337**	.445**	1.000	-.149	.171
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.112	.068
	N	115	115	115	115	115
X3	Correlation Coefficient	.449**	-.297**	-.149	1.000	-.227*
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.112	.	.015
	N	115	115	115	115	115
X4	Correlation Coefficient	-.046	.022	.171	-.227*	1.000
	Sig. (2-tailed)	.627	.812	.068	.015	.
	N	115	115	115	115	115

** . Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the .05 level (2-tailed).

y	x ₁	x ₂	x ₃	x ₄
.00	2.00	1.00	.17	1.00
.17	2.00	.00	.14	1.00
1.00	1.00	.00	.50	1.00
.60	1.00	.00	.15	1.00
.55	1.00	.00	.13	1.00
.70	1.00	.00	.13	2.00
6.00	1.00	.00	.17	1.00
.45	1.00	.00	.09	2.00
.00	2.00	.00	.17	2.00
.10	2.00	.00	.10	2.00
.00	2.00	.00	.08	2.00
.05	2.00	.00	.08	2.00
.90	1.00	.00	.08	1.00
.00	2.00	.00	.06	1.00
.45	2.00	.00	.08	1.00
.10	2.00	.00	.17	1.00
.70	1.00	.00	.13	1.00
.00	2.00	.00	.06	1.00
.25	2.00	.00	.25	1.00
.38	2.00	.00	.22	1.00
.65	1.00	.00	.17	1.00
.40	1.00	1.00	.20	1.00
.00	2.00	1.00	.08	1.00
.53	2.00	.00	.51	1.00
.00	2.00	1.00	.14	2.00
.00	2.00	.00	.26	1.00
.10	2.00	.00	.11	1.00
.00	2.00	1.00	.30	1.00
.00	2.00	1.00	.09	1.00
.00	2.00	1.00	.30	1.00
.00	2.00	1.00	.70	1.00
.00	2.00	1.00	.30	1.00
.00	2.00	1.00	.35	1.00
.06	2.00	1.00	.06	2.00
.06	2.00	1.00	.06	2.00
.18	2.00	1.00	.06	2.00
.06	2.00	1.00	.06	2.00
.18	2.00	1.00	.06	2.00
.00	2.00	1.00	.05	3.00
.22	2.00	.00	.22	1.00
.06	2.00	.00	.14	1.00
.75	1.00	.00	.13	1.00
.08	2.00	1.00	.30	3.00
.00	2.00	.00	.15	1.00



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

.00	2.00	.00	.22	1.00
.33	2.00	.00	.23	1.00
.27	2.00	.00	.47	1.00
.00	2.00	1.00	.15	1.00
.00	2.00	.00	.12	1.00
.92	1.00	.00	.21	1.00
.00	2.00	.00	.12	1.00
.17	2.00	.00	.42	1.00
.00	2.00	.00	.25	1.00
.00	2.00	.00	.13	1.00
.00	2.00	.00	.15	1.00
.00	2.00	.00	.16	1.00
1.00	1.00	1.00	.28	3.00
.56	1.00	.00	.21	1.00
.78	1.00	.00	.33	1.00
.95	1.00	1.00	.50	3.00
.58	1.00	.00	.17	1.00
.25	1.00	.00	.18	1.00
.00	2.00	.00	.15	2.00
.92	1.00	.00	.33	2.00
.89	1.00	.00	.22	1.00
.55	2.00	.00	.36	1.00
.95	1.00	.00	.30	1.00
.00	2.00	.00	.12	1.00
.15	2.00	1.00	.14	1.00
.15	2.00	1.00	.17	1.00
.15	2.00	1.00	.17	1.00
.15	2.00	1.00	.17	1.00
.15	2.00	1.00	.20	1.00
.15	2.00	1.00	.14	1.00
.20	2.00	1.00	.17	1.00
.15	2.00	1.00	.14	1.00
.20	2.00	1.00	.14	1.00
.15	2.00	1.00	.15	1.00
.00	2.00	1.00	.06	1.00
.57	1.00	.00	.22	2.00
.80	1.00	1.00	.17	1.00
.70	1.00	.00	.30	1.00
.00	2.00	.00	.16	1.00
1.00	1.00	.00	.61	1.00
1.00	1.00	.00	.68	1.00
1.00	1.00	.00	.56	1.00
.90	1.00	.00	.29	1.00
.95	1.00	.00	.36	1.00
.90	1.00	.00	.14	3.00



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

.05	2.00	1.00	.19	1.00	
	.05	2.00	1.00	.20	3.00
	1.00	1.00	.00	.53	1.00
1.00	1.00	.00	.59	1.00	
1.00	1.00	.00	.63	1.00	
.33	1.00	.00	.14	1.00	
.20	2.00	.00	.71	1.00	
.60	1.00	.00	.23	1.00	
.65	1.00	.00	.33	1.00	
1.00	1.00	.00	.59	1.00	
.85	1.00	.00	.21	1.00	
.93	2.00	1.00	.12	1.00	
.70	2.00	1.00	.54	1.00	
.00	2.00	1.00	.09	1.00	
1.00	2.00	.00	.30	1.00	
.70	2.00	1.00	.20	1.00	
.30	2.00	1.00	.31	1.00	
.48	2.00	1.00	.59	3.00	
.20	2.00	1.00	.28	1.00	
.13	2.00	1.00	.18	1.00	
.07	2.00	1.00	.15	3.00	
.05	2.00	1.00	.14	1.00	
.00	2.00	1.00	.13	1.00	
.00	2.00	1.00	.31	1.00	
.00	2.00	1.00	.17	1.00	
.00	2.00	1.00	.11	1.00	



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

**Matrik Penilaian Karakter Nasabah Qardhul Hasan
BNI Syariah Yogyakarta**

Nasabah	Kejujuran	Kerjasama	Kesimpulan
1	2	2	2
2	1	2	2
3	2	1	1
4	2	1	1
5	1	1	1
6	1	1	1
7	2	1	1
8	2	1	1
9	1	2	2
10	2	2	2
11	2	2	2
12	2	2	2
13	1	1	1
14	2	2	2
15	2	2	2
16	2	2	2
17	1	1	1
18	2	2	2
19	1	2	2
20	2	2	2
21	2	1	1
22	1	1	1
23	2	2	2
24	2	2	2
25	1	2	2
26	2	2	2
27	2	2	2
28	2	2	2
29	2	2	2
30	2	2	2
31	2	2	2
32	2	2	2
33	1	2	2
34	2	2	2
35	2	2	2
36	1	2	2
37	2	2	2
38	2	2	2

39	2	2	2
40	2	2	2
41	2	2	2
42	2	1	1
43	1	2	2
44	2	2	2
45	2	2	2
46	2	2	2
47	2	2	2
48	2	2	2
49	2	2	2
50	2	1	1
51	2	2	2
52	2	2	2
53	2	2	2
54	2	2	2
55	2	2	2
56	2	2	2
57	2	1	1
58	2	1	1
59	2	1	1
60	2	1	1
61	2	1	1
62	2	1	1
63	2	2	2
64	2	1	1
65	2	1	1
66	2	2	2
67	2	1	1
68	2	2	2
69	2	2	2
70	2	2	2
71	2	2	2
72	2	2	2
73	2	2	2
74	2	2	2
75	2	2	2
76	2	2	2
77	2	2	2
78	2	2	2
79	2	2	2
80	2	1	1
81	2	1	1

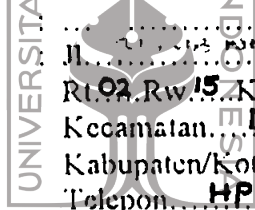
PERMOHONAN PEMBIAYAAN UNTUK
MODAL USAHA KECIL

Pinjaman yang dimohon sebesar Rp. 3.000.000,00
Terbilang TIGA JUTA rupiah

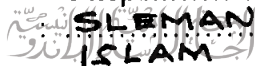
Untuk keperluan : Pembelian sarana/peralatan usaha
(terlampir rincian jenis sarana/
peralatan dan perkiraan harganya) : Rp. 1.350.000,-
 Perbaikan tempat usaha (terlampir
rincian rencana biayanya) : Rp. 650.000,-
 Modal kerja : Rp. 1.000.000,-
 : Rp.

Bubuhkan tanda (x) pada kotak yang dipilih


1. Nama pemohon
2. Alamat tempat tinggal




Jl. TERBAN 69, MAYANGKARA GK V/513
Rt. 02 Rw. 15 Kelurahan CATUR TUNGGAL
Kecamatan DEPOK
Kabupaten/Kotamadya SLEMAN
Telepon HP. 082 278 5688 (PINJAMA
SLEMAN), 15 FEB 1967
3. Tempat & tanggal lahir




SLEMAN, 15 FEB 1967
4. Agama



ISLAM
5. Status



KAWIN
6. Nomor dana (diisi oleh petugas)
7. Jumlah penghasilan



a. Pemohon : a. Rp. 750.000,00
(terlampir foto copy slip gaji penghasilan)
b. Rp. 2.50.000,-
c. Rp. 2.50.000,-
8. Jumlah anak/tanggungan : 2 orang
(terlampir foto copy Kartu Keluarga)
9. Alamat/lokasi tempat usaha : Jl. TERBAN 69, MAYANGKARA GK V/513
Rt. 17 Rw. 04 Kelurahan TERBAN
Kecamatan GONDIKUSUMAN
Kabupaten/Kotamadya YOGYAKARTA
Telepon Kode Pos 55223
10. Jenis usaha : HANDY CRAFT, PRIVAT LES
DAN BIRO PASA LAINNYA
11. Pengalaman usaha : Usaha telah berjalan selama 14 tahun
dengan omset penjualan per bulan rata-rata
Rp. 2.000.000,00 dan keuntungan
bersih Rp. 900.000,00

: Baru akan mulai dengan omset penjualan yang diperkirakan dapat dicapai rata-rata per bulan Rp. 3.000.000,00

12. Sarana/peralatan usaha yang telah dimiliki/digunakan (jenis dan jumlahnya)

: MEJA, KURSI, ALAT TULIS
.....
.....
.....
.....

13. Keterangan lain-lain seperti data pembukuan dsb. (bila ada) : terlampir.



Yogyakarta.....

Pemohon,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
(.....)

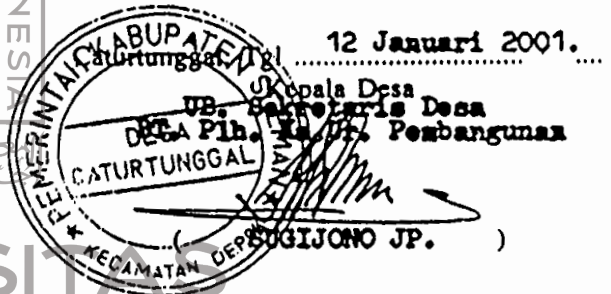
SURAT - KETERANGAN

No. : 02 /Ds. CV/Pemb.Ek/I/2001.

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan :

Nama : _____ Umur 34 Tahun
Jenis Kelamin : ~~Pria~~ _____ Lahir di Sleman, Tgl. 15 Februari 1967.
Agama : Islam. Pekerjaan Wiraswasta.
Alamat : _____ RT 02 RW 01.15
Desa Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Dati II Sleman
Nomor K.K. : 00998. No. KTP. : 00246.
Keperluan : Nasa tersebut diatas betul-betul penduduk diwilayah Desa Caturtunggal
tercatat dalam Kartu Keluarga Nomer : 00998, dan Surat Keterangan ini
Lain-lain : akan dipergunakan untuk Permohonan Pinjaman Modal Usaha di BNI Syari'ah
Yogyakarta.
Adat istiadat orang tersebut adalah BAIK dan tidak tersangkut urusan Polisi.
Kemudian agar menjadikan periksa kepada yang bersangkutan.

Pemegang surat



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



**KARTU TANDA PENDUDUK
WARGA NEGARA INDONESIA
PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**

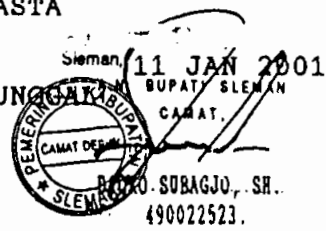
Selambat-lambatnya dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari sejak masa berlakunya habis, penduduk yang bersangkutan diwajibkan mengajukan kembali permohonan untuk memperoleh Kartu Tanda Penduduk yang baru. Pelanggaran terhadap peraturan ini diancam dengan pidana kurungan/denda.

1242843



Tempelan dan stempel Cap jempol kiri pemegang KTP

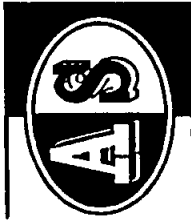
Nomor K.T.P. : 3200998/15021967/00246
 Nama lengkap : LAKI-LAKI Golongan darah : A
 Jenis kelamin : SLEMAN, 15 PEB 1967
 Tempat/tgl. lahir : KAWIN Agama : ISLAM
 Kawin/ tidak kawin : WIRASWASTA
 Pekerjaan :
 Alamat :
 RT./RW :
 Kelurahan/Desa : CATURTUNGGA
 Kecamatan : DEPOK
 Berlaku hingga : 15 PEB 2004



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

DENAH RUMAH





AKSES Craft
Address:

Yogyakarta,
Kepada Yth.

BNI SYARIAH Yogyakarta
No. Rek : 801. 18435.901

NOTA PESANAN

No.	Banyaknya	Nama Barang	Harga @	Jumlah
51.		Boneka Pasir Gajah		
52.		Boneka Pasir Trenggiling		
53.		Boneka Pasir Kura-kura		
54.		Boneka Pasir Ular (B)		
55.		Boneka Pasir Ular (D)		
56.		Boneka Pasir Ikan		
57.		Boneka Pasir Kepiting		
58.		Boneka Pasir Katak		
59.		Aneka Kapal dalam botol*		
60.		Kapal "Pinisi Nusantara" dalam Botol		
61.		Kapal "Pinisi Abad 17" dalam Botol		
62.		Kapal "Dewaruci" dalam Botol		
63.		Kapal "Eagle" dalam Botol		
64.		Kapal "Alexander" dalam Botol		
65.		Kapal "Caravela" dalam Botol		
66.		Kapal "India" dalam Botol		
67.		Kapal "V.O.C" dalam Botol		
68.		Kapal "Leit-Iti" dalam Botol		
69.		Kapal "Antokan" dalam Botol		
70.		Aneka Kapal dalam Botol **		
71.		Kapal "Pinisi Nusantara" dalam Botol		
72.		Kapal "Pinisi Abad 17" dalam Botol		
73.		Kapal "Dewaruci" dalam Botol		
74.		Kapal "Eagle" dalam Botol		
75.		Kapal "Alexander" dalam Botol		
		Pemesan,	Penerima,	Jumlah Uang Muka
				S i s a

Pemesan, Penerima, Jumlah Uang Muka S i s a

Terima Kasih



AKSES Craft
Address:

Yogyakarta,
Kepada Yth.

BNI SYARIAH Yogyakarta
No. Rek : 801. 18435.901

NOTA PESANAN

No.	Banyaknya	Nama Barang	Harga @	Jumlah
76.		Kapal "Caravela" dalam Botol		
77.		Kapal "India" dalam Botol		
78.		Kapal "V.O.C" dalam Botol		
79.		Kapal "Leit-Iti" dalam Botol		
80.		Kapal "Antokan" dalam Botol		
81.		Miniatur "Kereta Kencana" dalam Botol*		
82.		Miniatur "V.W." dalam Botol		
83.		Miniatur "Harley Davidson." dalam Botol		
84.		Miniatur "Vespa" dalam Botol		
85.		Miniatur "Andong" dalam Botol		
86.		Miniatur "Ka'bah" dalam Botol		
87.		Miniatur "Rumah Gadang" dalam Botol		
88.		Miniatur "Gamelan" dalam Botol		
89.		Miniatur "Becak" dalam Botol		
90.		Miniatur "Tugu Monas." dalam Botol		
91.		Miniatur "Kereta Kencana" dalam Botol**		
92.		Miniatur "V.W." dalam Botol		
93.		Miniatur "Harley Davidson." dalam Botol		
94.		Miniatur "Vespa" dalam Botol		
95.		Miniatur "Andong" dalam Botol		
96.		Miniatur "Ka'bah" dalam Botol		
97.		Miniatur "Rumah Gadang" dalam Botol		
98.		Miniatur "Gamelan" dalam Botol		
99.		Miniatur "Becak" dalam Botol		
100.		Miniatur "Tugu Monas." dalam Botol		
		Pemesan,	Penerima,	Jumlah Uang Muka
				S i s a

Pemesan, Penerima, Jumlah Uang Muka S i s a

Terima Kasih

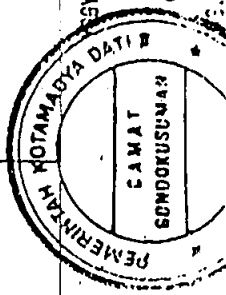
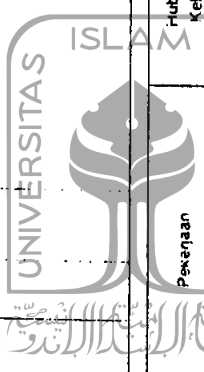
Provinsi : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 Kota/Kabupaten : YOGYAKARTA
 Kecamatan : Sombokus

No = 135007/98/03217

Alamat :
 Kode Pos : 55223
 Kelurahan : TERBAN

No.	Nama Lengkap	NIK	P/L	Kewarganegaraan		Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Gol Darah
				Kode	Dokumen Imigrasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	13.5007.711230.0053	?	?	?	SOLD		21 Des 1970	B
2	13.5007.631195.0001	?	?	?	YOGYAKARTA		23 Feb 1972	-
3	13.5007.541275.0007	?	?	?	YOGYAKARTA		14 Des 1972	B
4	13.5007.276495.0002	?	?	?	YOGYAKARTA		23 Apr 1956	B

No.	Agama*	Status Perkawinan	Pendidikan	Pekerjaan	Hubungan Keluarga	Nama Bapak / Ibu	15	Kode Akseptor KB	16	Kode Kelainan Khusus	17
1	Islam	Janda	SD/ Sederajat	Seius Bekerja	Kepala Keluarga	XARTO IRONO		Tidak Ada		Tidak Ada	Tidak Ada
2	Islam	Belum Kawin	Tidak Sekolah	Belus Bekerja	Anak Kandung	SUKARJITA		Tidak Ada		Tidak Ada	Tidak Ada
3	Islam	Kawin	SLTA/ Sederajat	Pegawai Swasta	Cucu	CIPTO SWARNO		Tidak Ada		Tidak Ada	Tidak Ada
4	Islam	Belum Kawin	Tidak Sekolah	Belus Bekerja	Cucu	SUKARJITA		Tidak Ada		Tidak Ada	Tidak Ada



Setiap Kepala Keluarga Wajib memiliki Kartu Keluarga. Pelanggaran Terhadap Ketentuan ini Dapat Dikenakan Sanksi.

EVALUASI DAN REKOMENDASI UNTUK PERMOHONAN
PINJAMAN MODAL USAHA KECIL

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _____
Jabatan : Penjelia Pemusaran

Dengan ini menyatakan telah melakukan penelitian dan evaluasi
sehubungan dengan permohonan pinjaman modal usaha kecil atas nama:

Nama : _____
Alamat : Tepok Sleman Catur Tunggal

Hasil penelitian dan evaluasi kami adalah sebagai berikut :
Bubuhkan tanda (x) pada kotak yang sesuai.

1. Data yang dikemukakan pemohon dalam daftar isian :

Berdasarkan hasil penelitian dan peninjauan ke lokasi pemohon :

- () data yang disajikan pemohon kami nilai sudah sesuai / wajar. / _____
() data yang disajikan pemohon kami nilai kurang sesuai / kurang
wajar, dengan penjelasan :

.....
.....
.....

2. Kondisi sarana dan lokasi / tempat usaha pemohon :

Berdasarkan penelitian dan peninjauan ke lokasi usaha pemohon :

- () sarana / tempat / lokasinya kami perkirakan cukup memadai
untuk jenis usaha yang akan / telah dijalankan. / _____
() tempat / lokasinya kami perkirakan sulit untuk dapat menjalankan
jenis kegiatan usaha yang dapat menghasilkan tambahan
penghasilan, dengan penjelasan :

.....
.....
.....

3. Kegiatan usaha pemohon :

- () belum ada kegiatan usaha / baru akan dimulai apabila
memperoleh pinjaman.
() kegiatan usahanya terlihat masih berjalan / berlangsung wajar. / _____
() kegiatan usahanya terlihat tidak berjalan / berlangsung karena
satu dan lain hal, dengan penjelasan :

yang bersangkutan cukup siap dan kreatif. Kita memiliki semangat yg menpudi problemanya tsb.

PENDAPAT DAN REKOMENDASI :

Dengan memperhatikan data yang disajikan pemohon dan berdasarkan hasil penelitian / peninjauan ke lokasi pemohon, kami sampaikan pendapat bahwa permohonan pinjaman ybs :

- () tidak dapat kami sokong;
- (v) dapat kami sokong sebesar Rp 1.500.000,- (terbilang ...satu juta lima ratus kelua...rupiah)

Demikianlah hasil penelitian, evaluasi, pendapat dan rekomendasi tersebut di atas adalah sesuai keadaan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.



Yogyakarta, 14 Juli 2001

Yang melakukan evaluasi & rekomendasi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

(.....)

PBO:

Mengajukan awal MBS untuk membiakan gth. Rp 1500.000,- dan ybs. Rp 750.000,- jwb tsb. lms.

14/7/01

Dependapat -

Handwritten signature and date 14/7/01

**EVALUASI/REKOMENDASI UNTUK PERMOHONAN
QARDHUL HASAN An.**

1. Berdasarkan pemantauan dan kunjungan setempat, ybs cukup amanah
2. Selain itu ybs. cukup supel dan memiliki motivasi untuk maju dan berkembang dibuktikan dengan menjual sampai ke Borobudur, Surakarta dan lainnya ✓
3. Kebutuhan pembiayaan lebih difokuskan ke Modal Kerja ybs. yang selain menjual secara eceran, juga menjual secara kredit di Supermarket-supermarket. ✓
4. Adapun bentuk barang yang dijual al. ; Puzzle dari kayu dengan berbagai bentuk, souvenir berupa kapal dalam botol/lampu, boneka pasir, gelang manik-manik dll. Sebanyak 100 item yang diambil ybs. daro pengrajin di Bantul
5. Adapun perhitungannya sbb.

1 Harga satuan rata2	Rp	6,000.00
2 keuntungan	Rp	2,000.00
harga Jual	Rp	8,000.00
Penjualan per bulan rata2 500 unit	Rp	4,000,000.00
HPP	Rp	3,000,000.00
Keuntungan Kotor	Rp	1,000,000.00
Transpostasi	Rp	150,000.00
Biaya lain-lain	Rp	250,000.00
Keuntungan bersih	Rp	<u>600,000.00</u>

Jika Modal kerja di tambah Rp. 1,5 juta

Penjualan per bulan menjadi 688 unit	Rp	5,504,000.00
HPP	Rp	4,128,000.00
Keuntungan Kotor	Rp	1,376,000.00
Transpostasi	Rp	150,000.00
Biaya lain-lain	Rp	300,000.00
Keuntungan bersih	Rp	<u>926,000.00</u>

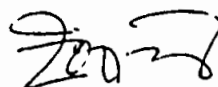
Pinjaman selama 18 bulan		
angsuran per bulan	Rp	83,333.33

Sisa Keuntungan yang dapat dimanfaatkan	Rp	<u>842,666.67</u>
---	----	-------------------

Usaha cukup memberikan pemasukan yang dapat untuk mengembalikan pinjaman Qardhul Hasan

Usul : Memberikan QH kepada Sukarjita dengan Nominal Rp. 1,5 juta jw. 18 bulan, adminstrasi Rp. 75.000,--

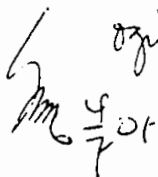
Yogyakarta, 04 Juli 2001



PPS

PPS

Mengajukan untuk diberikan QH. Rp 1500.000,00, suku bunga Rp 75.000,00, jw. 18 bulan
dengan syarat cf. utbk MBS




Nomor : Ygs/03/ 353/R
Hal : Surat Keputusan Pembiayaan
Qardhul Hasan

Yogyakarta, 05 Mei 2000

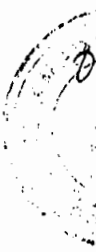
Kepada Yth.
Pimpinan Cabang
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kantor Cabang Syariah
YOGYAKARTA

Surat Saudara No. _____/2000 _____ tanggal _____

Menunjuk Surat Saudara tersebut diatas, dengan ini kami beritahukan bahwa permohonan Pembiayaan Qardhul Hasan Saudara dapat disetujui dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan antara lain sebagai berikut :

- 1. Besar Pinjaman : Rp. 1.500.000,-
- 2. Keperluan : Pembelian Barang Modal Kerja
- 3. Jangka waktu : 16 (Delapanbelas) bulan
- 4. Biaya Administrasi : Rp. 75.000,00 (Tujuhpuluh Lima ribu rupiah)
- 5. Bentuk Pembiayaan : Wajib dilunasi secara angsuran tiap bulan.
- 6. Tempat penarikan/penyetoran Pembiayaan : Bank BNI Syariah Yogyakarta.
- 7. Jaminan Pembiayaan :
- 8. Asuransi : 
- 9. Syarat-syarat penarikan pertama : Selain adanya Surat Permohonan Realisasi Pembiayaan (SPP), penerima pembiayaan membuka rekening Giro Wadiah/ Tabungan, Mudharabah dan menyelesaikan administrasi lainnya.
- 10. Lain-lain : Realisasi pembiayaan melalui Tabungan Mudharabah dan angsuran pembiayaan dapat langsung dari Tabungan Mudharabah tiap tanggal penandatanganan Perjanjian Pembiayaan.

Syarat-syarat selengkapnya mengenai pemberian pembiayaan ini harus diuangkan dalam Perjanjian.Pembiayaan Qardhul Hasan, sehingga mempunyai kekuatan yang mengikat. Oleh karena itu sekiranya Saudara bermaksud menggunakan fasilitas pembiayaan tersebut, diharapkan kehadiran Saudara di kantor kami paling lambat 15 hari setelah tanggal surat ini untuk menyelesaikan administrasi pembiayaan dan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Qardhul Hasan.


[Signature]
Pemimpin Cabang

**SURAT PERMOHONAN REALISASI
PEMBIAYAAN QARDHUL HASAN**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat.

Dengan ini kami memohon kepada Pihak Bank BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta untuk merealisasikan pembiayaan Qardhul Hasan kami sesuai dengan Surat Saudara Nomor : YGS/03/353/R tanggal 05 Juli 2001, keterangan sebagai berikut :

Nama :
Alamat : Depok, Sleman
No. KTP : 3200998/15021967/00246
Usaha : Handy Craft
Sebesar : Rp.1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah)
Ke Rekening : 801. .901 (Tabungan Mudharabah)
Dengan Blaya : Administrasi Rp.75.000,- (tujuh puluh lima ribu rupiah)
Bea Meterai Rp. 12.000,- (dua belas ribu rupiah)

Adapun Pembiayaan Qardhul Hasan adalah :

Guna : Modal kerja
Jangka waktu : 18 (delapan belas) bulan
11 JUL 2001 s/d. 10 JAN 2003

Dan kami sanggup untuk membayar :

Angsuran : setiap bulan sebesar Rp.83.500,- (delapan puluh tiga ribu lima ratus rupiah)
Setiap : setiap tanggal 28 (dua puluh delapan) bulan yang bersangkutan

Demikian kami sampaikan permohonan realisasi, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

11 JUL 2001

Pemohon

()

PERJANJIAN PEMBIAYAAN QARDHUL HASAN

Nomor : YGS.007.2001.QII

Bismillahirrahmaanirrahim

"Hai orang-orang yang beriman penuhilah akad/perjanjian itu"
QS. Al-Maidah ayat 1

Yang berhadapan di bawah ini :

1. **BANK** sebagai Pemimpin Kantor Cabang Syariah Yogyakarta PT BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya tersebut berdasarkan Surat Kuasa Direksi PT BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk, tanggal 17 April 2000 Nomor 28 yang dibuat dihadapan FATHIAH HELMI, SH Notaris di Jakarta, dengan demikian berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan beserta perubahan-perubahannya yang terakhir diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia, tanggal 20 Februari 2001 Nomor 15 dan Tambahan Berita Negara Nomor 70/L/2001, berwenang bertindak untuk dan atas nama PT BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta, dengan alamat Jl. Jendral Sudirman Kavling 1, dalam kapasitasnya sebagai Penyedia Dana atau SHAHIBUL MAAL untuk selanjutnya disebut: -----

BANK

2. Nama :
Alamat :
Kec. Depok Kabupaten Sleman
No. KTP/SIM : 3200998/15021967/00246
Pekerjaan : Wiraswasta
untuk selanjutnya disebut: -----
MUQTARIDH

BANK dan MUQTARIDH bilamana disebut secara bersama-sama untuk selanjutnya disebut PARA PIHAK.-----

PARA PIHAK terlebih dahulu menerangkan sebagai berikut :-----

- a. Bahwa MUQTARIDH dalam rangka menjalankan kegiatan dan memperluas usahanya memerlukan sejumlah dana dan untuk memenuhi hal ini MUQTARIDH telah meminta kepada BANK untuk memberikan pembiayaan sampai sejumlah Rp.1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah); -----
- b. Bahwa BANK menyetujui untuk menyediakan pembiayaan tersebut kepada MUQTARIDH.-----

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, PARA PIHAK sepakat mengikatkan diri untuk mengadakan "Perjanjian Pembiayaan Qardhul Hasan" dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :-----

Pasal 1
LANDASAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN

Perjanjian pemberian pembiayaan ini semata-mata dilandasi oleh ketakwaannya kepada Allah SWT, saling percaya, semangat ukhuwah Islamiyah dan rasa tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility).-----

Pasal 2
MAKSIMUM PEMBIAYAAN

1. BANK dengan ini setuju memberikan pembiayaan sampai jumlah Rp.1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah) dengan cara angsuran sesuai dengan permohonan MUQTARIDH.-----
2. Pembiayaan tersebut pada ayat 1 Pasal ini dapat ditarik selambat-lambatnya dalam jangka waktu 5 (lima) hari setelah MUQTARIDH menyampaikan Surat Permohonan Realisasi Pembiayaan (SPRP) kepada BANK dan MUQTARIDH telah memenuhi syarat-syarat sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Pembiayaan.-----

Pasal 3
TUJUAN PEMBIAYAAN

Tujuan pembiayaan ini semata-mata dipergunakan untuk modal kerja yang terletak di Jl. Terban Gg. Mayangkara GK V/513 RT 17 RW 04 Kelurahan/Desa Terban Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta tidak untuk keperluan lain, sebagaimana tercantum dalam Surat Permohonan Realisasi Pembiayaan (SPRP).-----

Pasal 4
BENTUK PEMBIAYAAN

Bentuk pembiayaan adalah pembiayaan yang wajib dibayar/dilunasi MUQTARIDH berupa pokok pembiayaan pada Pasal 2 di atas kepada BANK pada waktu yang telah ditentukan dengan cara angsuran.-----

Pasal 5
JANGKA WAKTU PEMBIAYAAN

Jangka waktu pembiayaan adalah 18 bulan, sejak perjanjian ini ditandatangani atau terhitung sejak tanggal 11 JUL 2001 sampai dengan tanggal 10 JAN 2003

Pasal 6
REALISASI/PENARIKAN PEMBIAYAAN

1. BANK hanya mengizinkan MUQTARIDH melakukan penarikan pembiayaan setelah MUQTARIDH memenuhi semua syarat yang telah ditetapkan dalam Perjanjian ini.---

2. Apabila MUQTARIDH akan merealisasikan pembiayaan maka paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal yang ditetapkan, MUQTARIDH menyampaikan Surat Permohonan Realisasi Pembiayaan (SPRP).-----
3. Realisasi/pencarikan pembiayaan dari maksimum pembiayaan adalah seperti tercantum dalam lampiran perjanjian ini yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini.-----

Pasal 7

PELUNASAN/PENYELESAIAN PEMBIAYAAN

1. MUQTARIDH wajib mengembalikan seluruh jumlah pembiayaan sebesar pokok secara penuh kepada BANK sebagaimana diatur dalam Pasal 2 ayat 1 di atas dan Pasal 5 Perjanjian ini.-----
2. Tempat pembayaran kembali atas pembiayaan yang diberikan oleh BANK kepada MUQTARIDH adalah di kantor BANK BNI Cabang Syari'ah setempat dengan cara menyetorkan sejumlah pembiayaan pokok kepada BANK.-----
3. Waktu pembayaran adalah selambat-lambatnya pada pukul 15.00 WIB pada tanggal yang telah ditetapkan.-----
4. Bilamana setelah berakhirnya jangka waktu pembiayaan ini, MUQTARIDH tidak menyelesaikan pembayaran/pelunasan pembiayaan sebagaimana mestinya, maka BANK pertama-tama akan menempuh jalan musyawarah untuk mufakat guna penyelesaian kewajiban MUQTARIDH dalam jangka waktu yang disepakati.-----

Pasal 8

BEBAN BIAYA

MUQTARIDH wajib membayar kepada BANK biaya administrasi yang timbul dengan adanya penyelenggaraan perjanjian pembiayaan ini, sebesar Rp.75.000,- (tujuh puluh lima ribu rupiah) yang dibayar di muka.-----

Pasal 9

PEMBATASAN TERHADAP TINDAKAN MUQTARIDH

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BANK, MUQTARIDH tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut :-----

- a. Memindahtangankan usaha/barang yang dibiayai dengan pembiayaan ini kepada Pihak Ketiga.-----
- b. Memindahtangankan dan/atau menyewakan usaha/perusahaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.-----

Pasal 10

KUASA BANK ATAS REKENING MUQTARIDH

BANK berhak dan dengan ini diberi kuasa oleh MUQTARIDH, kuasa mana merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini, dan karenanya kuasa ini tidak akan

berakhir karena sebab-sebab sebagaimana yang diatur dalam Pasal 1813 KUH Perdata, yaitu setiap akhir bulan tanpa persetujuan dari MUQTARIDH untuk :-----
 Mendebet dan memindahbukukan rekening Tabungan Mudharabah milik MUQTARIDH ke dalam Rekening Pembiayaan Qardhul Hasan, sebesar angsuran yang telah ditetapkan oleh BANK (cf. Surat Permohonan Realisasi Pembiayaan Qardhul Hasan tanggal 11 JUL 2001

Pasal 11 KEWAJIBAN MUQTARIDH

MUQTARIDH berkewajiban untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut :-----

1. Mengembalikan seluruh jumlah pokok pembiayaan pada saat jatuh tempo, sesuai jadwal.-----
2. Memberikan pemberitahuan pendahuluan dalam hal adanya perubahan yang menyangkut MUQTARIDH maupun usahanya.-----
3. Mengelola semua kekayaan miliknya, bebas dan bersih dari segala beban jaminan kepada Pihak Ketiga kecuali bagi kepentingan BANK.-----
4. Mengelola secara benar usahanya.-----
5. Mengirimkan kepada BANK setiap keterangan, bahan-bahan atau dokumen-dokumen yang diminta oleh BANK kepada MUQTARIDH.-----
6. Melaksanakan usaha-usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Syariah.-----
7. Menyelenggarakan administrasi keuangan secara tertib, jujur dan transparan dan dibuat Laporan Keuangan secara rutin setiap bulan.-----

Pasal 12 PERISTIWA KELALAIAN JANJI (WANPRESTASI)

MUQTARIDH dianggap lalai atau cidera janji jika terbukti melanggar dan atau menyimpangi antara lain namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut :-----

1. MUQTARIDH melanggar prinsip-prinsip Syariah.-----
2. MUQTARIDH tidak melaksanakan segala ketentuan dan bimbingan perusahaan Bank BNI Syari'ah Cabang Yogyakarta secara tepat waktu dan tepat cara.-----
3. Sebagian atau keseluruhan harta kekayaan MUQTARIDH disita oleh badan peradilan.-----

Pasal 13 PELANGGARAN ATAS SYARAT-SYARAT PERJANJIAN

MUQTARIDH dianggap melanggar syarat-syarat perjanjian, bilamana melakukan salah satu atau semua ketentuan dalam Pasal ini dan/atau Perjanjian ini :-----

1. MUQTARIDH menggunakan pembiayaan yang diberikan oleh BANK untuk hal-hal diluar tujuan pembiayaan sebagaimana ditetapkan Pasal 2 Perjanjian ini.-----
2. MUQTARIDH melakukan pengalihan usahanya dengan cara apapun termasuk penggabungan, konsolidasi ataupun akuisisi dengan pihak lain.-----
3. MUQTARIDH tidak menjalankan usahanya, sesuai ketentuan teknis yang diwajibkan oleh BANK melalui konsultan yang ditunjuk oleh BANK dan MUQTARIDH.-----

4. MUQTARIDH lalai dalam memenuhi kewajibannya kepada pihak lain.-----

Pasal 14
PENYELESAIAN PERSELISIHAN MELALUI ARBITRASE

Semua sengketa yang timbul dari perjanjian ini, akan diselesaikan dan diputus oleh Badan Arbitrase Muamalat Indonesia (BAMUI) menurut peraturan-peraturan administrasi dan peraturan-peraturan prosedur arbitrase BAMUI, yang keputusannya mengikat kedua belah pihak yang bersengketa, sebagai keputusan dalam tingkat pertama dan terakhir.-----

Pasal 15
PEMERIKSAAN

BANK dan/atau kuasa yang ditunjuk oleh BANK berhak untuk memeriksa pembukuan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan itu baik secara langsung atau tidak langsung yang dikelola MUQTARIDH, seperti mengambil foto-foto dan/atau tindakan-tindakan lain.-----

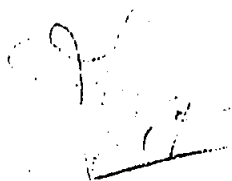
Pasal 16
ADDENDUM

Hal-hal yang belum diatur dan/atau belum cukup diatur dan/atau diperlukan perubahan syarat-syarat dalam Perjanjian ini, PARA PIHAK sepakat untuk menuangkan dalam suatu perjanjian tambahan (addendum) yang ditandatangani oleh PARA PIHAK, yang merupakan satu kesatuan serta bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini.-----

Perjanjian ini ditandatangani di Yogyakarta pada tanggal 11 JUL 2001, dibuat dalam rangkap 2 (dua) masing-masing bermeterai cukup dan mempunyai kekuatan pembuktian yang sama.-----

MUQTARIDH

BANK




()

()

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X6, X2, X3, X5, X4, X1		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	.826 ^a	.682	.661	.37063	.682	33.889	6	95	.000	2.281

a. Predictors: (Constant), X6, X3, X5, X2, X1, X4

b. Dependent Variable: Y

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.747	6	2.624	9.103	.000 ^a
	Residual	31.139	108	.288		
	Total	46.886	114			

a. Predictors: (Constant), X6, X2, X3, X5, X4, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for Coefficients		Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound		
1	(Constant)	2.429	.359		6.763	.000	1.716	3.142		
	X1	-.299	.069	-.349	-4.313	.000	-.437	-.161	.513	1.950
	X2	-.270	.079	-.292	-3.407	.001	-.427	-.112	.457	2.187
	X3	-.274	.061	-.287	-4.457	.000	-.396	-.152	.810	1.234
	X4	1.247	.109	1.271	11.452	.000	1.031	1.463	.272	3.674
	X5	.208	.230	.053	.904	.368	-.249	.665	.974	1.027
	X6	.54E-04	.003	.004	.070	.945	-.006	.007	.947	1.056

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions						
				Constant	X1	X2	X3	X4	X5	X6
1	1	5.565	1.000	.00	.00	.01	.01	.00	.00	.01
	2	.597	3.053	.00	.00	.51	.08	.00	.00	.04
	3	.373	3.863	.00	.00	.03	.02	.06	.01	.74
	4	.269	4.545	.00	.01	.17	.71	.04	.02	.02
	5	.126	6.650	.01	.06	.01	.00	.78	.07	.15
	6	.253E-02	10.293	.00	.50	.27	.01	.01	.54	.04
	7	.689E-02	18.150	.99	.42	.01	.18	.11	.36	.01

a. Dependent Variable: Y

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Y
7	9.486	6.00

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

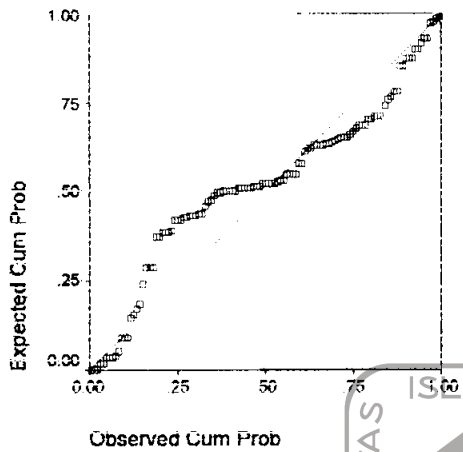
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0172	1.0633	.3962	.37166	115
Std. Predicted Value	-1.020	1.795	.000	1.000	115
Standard Error of Predicted Value	.09437	.23777	.12940	.02851	115
Adjusted Predicted Value	.0149	1.0686	.3967	.37333	115
Residual	-.6574	5.0934	.0000	.52264	115
Std. Residual	-1.224	9.486	.000	.973	115
Stud. Residual	-1.252	9.711	.000	.997	115
Deleted Residual	-.6872	5.3385	-.0005	.54887	115
Stud. Deleted Residual	-1.255	27.146	.152	2.571	115
Mahal. Distance	2.530	21.362	5.948	3.397	115
Cook's Distance	.000	.648	.007	.060	115
Centered Leverage Value	.022	.187	.052	.030	115

a. Dependent Variable: Y

Charts

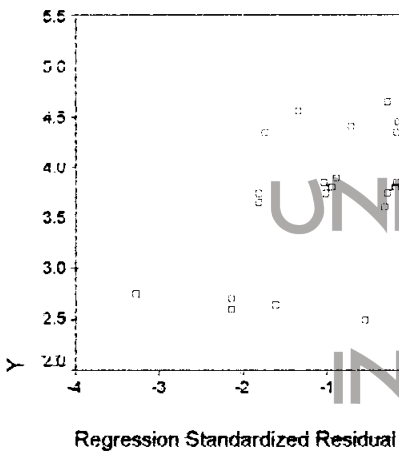
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residuals

Dependent Variable: Y



Scatterplot

Dependent Variable: Y



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Heteroscedasticity

Correlations

		Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Spearman's r _Y	Correlation Coefficient	1.000	.292**	.421**	.013	.706**	-.036	.033
	Sig. (2-tailed)		.003	.000	.898	.000	.720	.740
	N	102	102	102	102	102	102	102
X1	Correlation Coefficient	.292**	1.000	.287**	.106	.665**	-.038	-.136
	Sig. (2-tailed)	.003		.004	.291	.000	.707	.172
	N	102	102	102	102	102	102	102
X2	Correlation Coefficient	.421**	.287**	1.000	.208*	.711**	-.084	.002
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.036	.000	.402	.983
	N	102	102	102	102	102	102	102
X3	Correlation Coefficient	.013	.106	.208*	1.000	.273**	.044	-.013
	Sig. (2-tailed)	.898	.291	.036		.005	.659	.898
	N	102	102	102	102	102	102	102
X4	Correlation Coefficient	.706**	.665**	.711**	.273**	1.000	-.052	-.041
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005		.607	.681
	N	102	102	102	102	102	102	102
X5	Correlation Coefficient	-.036	-.038	-.084	.044	-.052	1.000	-.085
	Sig. (2-tailed)	.720	.707	.402	.659	.607		.364
	N	102	102	102	102	102	115	115
X6	Correlation Coefficient	.033	-.136	.002	-.013	-.041	-.085	1.000
	Sig. (2-tailed)	.740	.172	.983	.898	.681	.364	
	N	102	102	102	102	102	115	115

**Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

*Correlation is significant at the .05 level (2-tailed)

82	2	1	1
83	2	2	2
84	2	1	1
85	2	1	1
86	2	1	1
87	2	1	1
88	2	1	1
89	2	1	1
90	2	2	2
91	2	2	2
92	2	1	1
93	2	1	1
94	2	1	1
95	2	1	1
96	2	2	2
97	2	1	1
98	2	1	1
99	2	1	1
100	2	1	1
101	2	2	2
102	2	2	2
103	2	2	2
104	2	2	2
105	2	2	2
106	2	2	2
107	2	2	2
108	2	2	2
109	2	2	2
110	2	2	2
111	2	2	2
112	2	2	2
113	2	2	2
114	2	2	2
115	2	2	2

Kejujuran 1= Tidak Jujur
 2= Jujur

Kerjasama 1= Tidak mau kerjasama
 2= Mau Kerjasama

Kesimpulan 1 = Karakter Jelek
 2 = Karakter Baik

LAPORAN PERKEMBANGAN PENYALURAN DANA ZIS

PER : 30 DESEMBER 2003

77

No.	KANTOR CABANG PEMBERI	JUMLAH MUSTAHIQ	JENIS BANTUAN PENBIAYAAN	JUMLAH BANTUAN	ANGSURAN PER BULAN	JUMLANGS. SD.BLN.LAPORAN	OUTSTANDING PER BLN.LAPORAN	TUNGGAKAN ANGSURAN
1	KANTOR CABANG SYARIAH YOGYAKARTA	38	HIBAH 3 - Bea Siswa Pendidikan. 35 - Kegiatan Fisabilillah/Sosial lain	20,000,000 3,700,000 16,300,000	0 0 0	0	20,000,000 3,700,000 16,300,000	
		93	QARDHUL HASAN	175,077,500	22,162,008	99,792,030	75,285,470	35,140,436
		72	- Tambahan Modal kerja	142,227,500	17,825,308	81,562,030	60,665,470	
		21	- Modal kerja Awal	32,850,000	4,326,700	18,230,000	14,620,000	
2	KANTOR CABANG SYARIAH : PEKALONGAN	44	HIBAH 4 - Bea Siswa Pendidikan. 40 - Kegiatan Fisabilillah/Sosial lain	41,670,125 3,850,000 37,720,125	0 0 0	0	41,670,125 3,850,000 37,720,125	
		50	QARDHUL HASAN	100,300,000	5,140,000	51,927,000	48,673,000	5,023,000
		8	- Tambahan Modal kerja	15,500,000	800,000	3,000,000	12,500,000	
		42	- Modal kerja Awal	84,800,000	4,340,000	48,627,000	36,173,000	
3	KANTOR CABANG SYARIAH SEMARANG	12	HIBAH 3 - Bea Siswa Pendidikan. 9 - Kegiatan Fisabilillah/Sosial lain	13,068,000 1,500,000 12,168,000	0 0 0	0	13,068,000 1,500,000 12,168,000	
		76	QARDHUL HASAN	177,075,000	20,820,000	147,015,671	30,059,329	26,000,999
		11	- Tambahan Modal kerja	40,850,000	5,733,333	34,198,332	6,651,668	
		65	- Modal kerja Awal	136,225,000	15,086,667	112,817,339	23,407,661	
4	KANTOR CABANG SYARIAH MALANG	30	HIBAH 4 - Bea Siswa Pendidikan. 26 - Kegiatan Fisabilillah/Sosial lain	17,100,000 2,000,000 15,100,000	0 0 0	0	17,100,000 2,000,000 15,100,000	
		19	QARDHUL HASAN	69,700,000	2,454,500	39,090,500	30,619,500	10,576,500
		5	- Tambahan Modal kerja	17,500,000	579,000	12,943,000	4,557,000	
		14	- Modal kerja Awal	52,200,000	1,875,500	26,137,500	26,062,500	
5	KANTOR CABANG SYARIAH BANJARMASIN	7	HIBAH 0 - Bea Siswa Pendidikan. 7 - Kegiatan Fisabilillah/Sosial lain	9,600,000 0 9,600,000	0 0 0	0	9,600,000 0 9,600,000	
		42	QARDHUL HASAN	148,500,000	12,115,955	67,768,044	60,711,956	32,198,336

No.	KANTOR CABANG PEMBERI	JUMLAH MUSTAHIQ	JENIS BANTUAN PEMBAYARAN	JUMLAH BANTUAN	ANGSURAN PER BULAN	JUML. ANGS. SD. BLN. LAPORAN	OUTSTANDING PER BLN. LAPORAN	TUNGGAKAN ANGSURAN
		0	- Tambahan Modal kerja	0	0	0	0	
		42	- Modal kerja Awal	148.500,000	12.115.955	87.788,044	60.711,956	
6	KANTOR CABANG SYARIAH JAKARTA TIMUR	25	HIBAH 0 - Bea Siswa Pendidikan. 25 - Kegiatan Fisabilillah/Sosial lain	17,810,000	0	0	17,810,000	
		50	QARDHUL HASAN	85.000,000	7,136,677	41,849,049	43,150,951	37,734,319
		46	- Tambahan Modal kerja	77,500,000	6,511,676	37,015,708	40,484,292	
		4	- Modal kerja Awal	7,500,000	625,001	4,833,341	2,666,659	
7	KANTOR CABANG SYARIAH JAKARTA SELATAN	16	HIBAH 4 - Bea Siswa Pendidikan. 12 - Kegiatan Fisabilillah/Sosial lain	15,950,000	0	0	15,950,000	
		36	QARDHUL HASAN	60,900,000	6,322,500	21,284,426	39,615,574	24,046,908
		2	- Tambahan Modal kerja	2,500,000	300,000	400,000	2,100,000	
		34	- Modal kerja Awal	58,400,000	6,022,500	20,884,426	37,515,574	
8	KANTOR CABANG SYARIAH BANDUNG	41	HIBAH 1 - Bea Siswa Pendidikan. 40 - Kegiatan Fisabilillah/Sosial lain	24,550,000	0	0	24,550,000	
		24	QARDHUL HASAN	88,400,000	4,478,066	38,651,429	49,746,571	10,672,182
		15	- Tambahan Modal kerja	66,000,000	2,326,389	31,065,182	34,934,818	
		9	- Modal kerja Awal	22,400,000	2,091,667	7,586,247	14,813,753	
9	KANTOR CABANG SYARIAH P A D A N G	23	HIBAH 1 - Bea Siswa Pendidikan. 22 - Kegiatan Fisabilillah/Sosial lain	36,878,250	0	0	36,878,250	
		44	QARDHUL HASAN	92,850,000	6,315,833	34,696,000	58,154,000	50,362,501
		0	- Tambahan Modal kerja	0	0	0	0	
		44	- Modal kerja Awal	92,850,000	6,315,833	34,696,000	58,154,000	
10	KANTOR CABANG SYARIAH MAKASAR	2	HIBAH 0 - Bea Siswa Pendidikan. 2 - Kegiatan Fisabilillah/Sosial lain	3,300,000	0	0	3,300,000	
		2	QARDHUL HASAN	25,000,000	1,833,333	3,500,000	21,500,000	0

LAPORAN PERKEMBANGAN PENYALURAN DANA ZIS
PER : 31 DESEMBER 2004

No	KANTOR CABANG PUSKES	JUMLAH BUDAYA	JUMLAH BANTUAN RESENYAN	JUMLAH BANTUAN	AMBIKARAN PUSKES	JML. ANAK DIBELAKANG	CHIYANDUNG RESENYAN	JML. ANAK RESENYAN	TUNGGAN RESENYAN
1	KANTOR CABANG SYARIAH YOGYAKARTA YGS	49	HIBAH 32,840,000	0	0	0	32,840,000	0	0
		6	- Bea Siswa Pendidikan. 3,700,000	0	0	0	3,700,000	0	0
		43	- Kegiatan Fisabilillah/Sosial Iai 29,140,000	0	0	0	29,140,000	0	0
110	QARDHUL HASAN		247,317,000	28,351,093	123,031,204	124,285,796	197,741,263	74,709,269	
		89	- Tambahan Modal kerja 217,467,000	24,174,393	105,026,204	112,440,796	28,600,800	10,595,000	
		21	- Modal kerja Awal 29,850,000	4,176,700	18,005,000	11,845,000	169,140,463	64,114,259	
2	KANTOR CABANG SYARIAH : PEKALONGAN PLS	68	HIBAH 76,060,813	0	0	0	76,060,813	0	0
		9	- Bea Siswa Pendidikan. 9,210,000	0	0	0	9,210,000	0	0
		59	- Kegiatan Fisabilillah/Sosial Iai 66,850,813	0	0	0	66,850,813	0	0
53	QARDHUL HASAN		160,060,000	7,740,000	59,567,000	100,493,000	65,476,000	8,008,000	
		46	- Tambahan Modal kerja 151,050,000	7,390,000	53,767,000	97,283,000	5,800,000	0	
		7	- Modal kerja Awal 9,000,000	350,000	5,800,000	3,200,000	59,675,000	8,008,000	
3	KANTOR CABANG SYARIAH SEMARANG SMS	13	HIBAH 14,120,000	0	0	0	14,120,000	0	0
		3	- Bea Siswa Pendidikan. 1,500,000	0	0	0	1,500,000	0	0
		10	- Kegiatan Fisabilillah/Sosial Iai 12,620,000	0	0	0	12,620,000	0	0
87	QARDHUL HASAN		235,075,000	23,091,778	157,856,221	77,218,779	187,924,984	30,068,772	
		76	- Tambahan Modal kerja 194,225,000	17,364,444	123,657,889	70,567,111	40,850,000	6,651,668	
		11	- Modal kerja Awal 40,850,000	5,733,333	34,198,332	6,651,668	147,074,994	23,417,105	
4	KANTOR CABANG SYARIAH MALANG MGS	30	HIBAH 17,100,000	0	0	0	17,100,000	0	0
		4	- Bea Siswa Pendidikan. 2,000,000	0	0	0	2,000,000	0	0
		26	- Kegiatan Fisabilillah/Sosial Iai 15,100,000	0	0	0	15,100,000	0	0
21	QARDHUL HASAN		80,700,000	2,665,000	31,639,000	49,061,000	42,060,000	10,421,000	
		18	- Tambahan Modal kerja 72,200,000	2,337,000	26,696,000	45,504,000	8,500,000	3,557,000	
		3	- Modal kerja Awal 8,500,000	328,000	4,943,000	3,557,000	33,560,000	6,864,000	
5	KANTOR CABANG SYARIAH BANJARMASIN BJS	7	HIBAH 9,600,000	0	0	0	9,600,000	0	0
		-	- Bea Siswa Pendidikan. 0	0	0	0	0	0	0
		7	- Kegiatan Fisabilillah/Sosial Iai 9,600,000	0	0	0	9,600,000	0	0
44	QARDHUL HASAN		155,125,000	6,742,504	64,392,213	90,732,787	107,160,552	55,788,339	
		-	- Tambahan Modal kerja 0	0	0	0	0	55,788,339	
		44	- Modal kerja Awal 155,125,000	6,742,504	64,392,213	90,732,787	107,160,552	55,788,339	

No.	KANTOR CABANG PUSKES	JUMLAH MUTUAK	JENIS BANTUAN RESENYAAN	JUMLAH BANTUAN	JANGKAAN PER BULAN	JML. ANGK. SO. BULANAN	OUTRANSING PER BULANAN	JML. ANGK. SEMESTIA	TUNGGAKAN SEMESTIA
6	KANTOR CABANG SYARIAH JAKARTA TIMUR JTS	27	HIBAH 0 - Bea Siswa Pendidikan. 27 - Kegiatan Fisabilillah/Sosial Iai	18,560,000 0 18,560,000	0 0 0	0 0 0	18,560,000 0 18,560,000	0 0 0	0 0 0
		65	QARDHUL HASAN 61 - Tambahan Modal kerja 4 - Modal kerja Awal	108,360,000 100,850,000 7,500,000	9,136,676 8,678,342 458,334	56,049,042 52,715,704 3,333,338	52,300,958 48,134,296 4,166,662	100,363,320 5,500,000 94,883,320	44,334,278 2,166,662 42,167,616
7	KANTOR CABANG SYARIAH JAKARTA SELATAN JSS	23	HIBAH 4 - Bea Siswa Pendidikan. 19 - Kegiatan Fisabilillah/Sosial Iai	30,415,573 4,000,000 26,415,573	0 0 0	0 0 0	30,415,573 4,000,000 26,415,573	0 0 0	0 0 0
		37	QARDHUL HASAN 35 - Tambahan Modal kerja 2 - Modal kerja Awal	65,304,000 63,304,000 2,000,000	6,482,900 6,282,900 200,000	21,140,049 20,740,049 400,000	44,163,951 42,563,951 1,600,000	63,315,400 2,000,000 61,315,400	32,175,351 1,600,000 30,575,351
8	KANTOR CABANG SYARIAH BANDUNG BDS	47	HIBAH 2 - Bea Siswa Pendidikan. 45 - Kegiatan Fisabilillah/Sosial Iai	31,178,500 1,000,000 30,178,500	0 0 0	0 0 0	31,178,500 1,000,000 30,178,500	0 0 0	0 0 0
		23	QARDHUL HASAN 16 - Tambahan Modal kerja 7 - Modal kerja Awal	72,220,000 53,320,000 18,900,000	3,182,059 2,416,193 745,867	35,577,289 27,695,642 7,881,647	38,642,711 25,624,358 11,018,353	48,886,552 15,275,000 33,611,552	13,309,263 7,393,353 5,915,910
9	KANTOR CABANG SYARIAH PADANG PGS	34	HIBAH 11 - Bea Siswa Pendidikan. 23 - Kegiatan Fisabilillah/Sosial Iai	39,278,250 6,050,000 33,228,250	0 0 0	0 0 0	39,278,250 6,050,000 33,228,250	0 0 0	0 0 0
		47	QARDHUL HASAN 0 - Tambahan Modal kerja 47 - Modal kerja Awal	94,860,000 0 94,860,000	6,456,833 0 6,456,833	34,863,000 0 34,863,000	59,987,000 0 59,987,000	88,093,997 88,093,997 0	53,230,999 53,230,999 0
10	KANTOR CABANG SYARIAH MAKASAR MAS	3	HIBAH 0 - Bea Siswa Pendidikan. 3 - Kegiatan Fisabilillah/Sosial Iai	6,050,000 0 6,050,000	0 0 0	0 0 0	6,050,000 0 6,050,000	0 0 0	0 0 0
		2	QARDHUL HASAN 0 - Tambahan Modal kerja 2 - Modal kerja Awal	65,000,000 0 65,000,000	5,833,333 0 5,833,333	27,000,000 0 27,000,000	38,000,000 0 38,000,000	27,000,000 0 27,000,000	0 0 0

No.	KANTOR CABANG Pembina	JMLAH BENTUK HIBAH	JENIS BENTUK HIBAH Pembinaan	JMLAH BANTUAN	ANGGARAN PER BULAN	JML. JAWAB SOAL/ULANGAN	DIKURANGI PER BENTUK HIBAH	JMLAH SEBANYAKNYA	TILIPOKAN SEBANYAKNYA
11	KANTOR CABANG SYARIAH MEDAN MES	19	HIBAH 0 - Bea Siswa Pendidikan. 19 - Kegiatan Fisabilillah/Sosial Iai	10,095,000 0 10,095,000	0 0 0	0 0 0	10,095,000 0 10,095,000	0 0 0	0 0 0
		33	QARDHUL HASAN 4 - Tambahan Modal kerja 29 - Modal kerja Awal	95,500,000 0 95,500,000	7,360,642 0 7,360,642	34,510,755 0 34,510,755	60,989,245 0 60,989,245	53,591,992 53,591,992 0	19,081,238 19,081,238 0
12	KANTOR CABANG SYARIAH PALEMBANG PES	34	HIBAH 0 - Bea Siswa Pendidikan. 34 - Kegiatan Fisabilillah/Sosial Iai	17,056,000 0 17,056,000	0 0 0	0 0 0	17,056,000 0 17,056,000	0 0 0	0 0 0
		44	QARDHUL HASAN 40 - Tambahan Modal Kerja 4 - Modal kerja Awal	126,150,000 114,650,000 10,500,000	17,298,333 9,548,333 1,750,000	54,371,662 49,021,662 5,250,000	70,878,338 65,628,338 5,250,000	90,738,325 10,500,000 80,238,325	36,466,663 5,250,000 31,216,663
	TOTAL JUMLAH PEMBIAYAAN DLM. BENTUK HIBAH DAN QARDH HASAN								
		354	HIBAH 39 - Bea Siswa Pendidikan. 315 - Kegiatan Fisabilillah/Sosial Iai	302,354,136 27,460,000 274,894,136	0 0 0	0 0 0	302,354,136 27,460,000 274,894,136	0 0 0	0 0 0
		566	QARDHUL HASAN 385 - Tambahan Modal Kerja 181 - Modal kerja Awal	1,504,641,000 987,066,000 537,575,000	118,327,141 78,191,585 40,135,546	699,897,435 459,320,150 240,577,285	804,743,565 507,745,850 296,997,715	1,062,391,395 392,892,341 669,499,054	377,593,162 165,314,259 212,278,904
	QARDHUL HASAN								
	1 Modal kerja Awal								
	2 Modal kerja Tambahan.								
	HIBAH								
	3 Bea Siswa Pendidikan.								
	4 Bantuan Kegiatan Fisabilillah.								
	(R. Ibadah, Rmih Sakat, Srm. Pendidikan, dan kegiatan Sosial lainnya)								

LAPORAN PERKEMBANGAN PENYALURAN DANA ZIS

PER : 31 DESEMBER 2005

No	KANTOR CABANG KEMERDEKAAN	JUMLAH MUTASI	RUANG BAHAYU KEMERDEKAAN	JUMLAH MUTASI	ANGGARAN PER BULAN	JUMLAH REKONSILIASI	OVERSAMPUNG PER-BULAN	JUMLAH REKONSILIASI	TUNGGALAN REKONSILIASI
1	KANTOR CABANG	56	HIBAH	48,855,000	0	0	48,855,000	0	0
	SYARIAH	6	- Bea Siswa Pendidikan.	3,700,000	0	0	3,700,000	0	0
	YOGYAKARTA	50	- Kegiatan Fisabilillah/Sosial Iai	45,155,000	0	0	45,155,000	0	0
	YGS								
		115	QARDHUL HASAN	249,817,000	29,101,083	126,237,870	123,579,130	227,669,396	98,887,926
		94	- Tambahan Modal kerja	220,487,000	24,914,383	108,882,870	111,594,130	28,650,800	11,745,000
		21	- Modal kerja Awal	29,330,000	4,126,700	17,355,000	11,995,000	199,018,596	86,942,926
2	KANTOR CABANG	85	HIBAH	90,190,813	0	0	90,190,813	0	0
	SYARIAH :	9	- Bea Siswa Pendidikan.	8,010,000	0	0	8,010,000	0	0
	PEKALONGAN	76	- Kegiatan Fisabilillah/Sosial Iai	82,180,813	0	0	82,180,813	0	0
	PLS								
		64	QARDHUL HASAN	183,450,000	8,370,000	105,793,000	77,657,000	117,540,000	11,747,000
		57	- Tambahan Modal kerja	183,450,000	8,370,000	105,793,000	77,657,000	0	0
		7	- Modal kerja Awal	0	0	0	0	117,540,000	11,747,000
3	KANTOR CABANG	14	HIBAH	15,120,000	0	0	15,120,000	0	0
	SYARIAH	3	- Bea Siswa Pendidikan.	1,500,000	0	0	1,500,000	0	0
	SEMARANG	11	- Kegiatan Fisabilillah/Sosial Iai	13,620,000	0	0	13,620,000	0	0
	SIMS								
		93	QARDHUL HASAN	249,075,000	24,264,443	193,025,647	56,049,353	221,824,985	28,549,329
		82	- Tambahan Modal kerja	208,225,000	18,531,110	158,827,319	49,397,685	40,850,000	6,651,868
		11	- Modal kerja Awal	40,850,000	5,733,333	34,198,332	6,651,668	180,774,985	21,897,661
4	KANTOR CABANG	30	HIBAH	17,100,000	0	0	17,100,000	0	0
	SYARIAH	4	- Bea Siswa Pendidikan.	2,000,000	0	0	2,000,000	0	0
	MALANG	26	- Kegiatan Fisabilillah/Sosial Iai	15,100,000	0	0	15,100,000	0	0
	MG5								
		31	QARDHUL HASAN	111,100,000	3,777,000	51,667,500	59,432,500	65,748,000	14,080,500
		28	- Tambahan Modal kerja	102,600,000	3,449,000	46,388,500	56,211,500	8,500,000	3,221,000
		3	- Modal kerja Awal	8,500,000	328,000	5,279,000	3,221,000	57,248,000	10,859,500
5	KANTOR CABANG	10	HIBAH	19,600,000	0	0	19,600,000	0	0
	SYARIAH	-	- Bea Siswa Pendidikan	0	0	0	0	0	0
	BANJARMASIN	10	- Kegiatan Fisabilillah/Sosial Iai	19,600,000	0	0	19,600,000	0	0
	BUS								
		42	QARDHUL HASAN	152,375,000	7,044,166	72,551,363	79,823,637	41,236,135	38,887,503
		-	- Tambahan Modal kerja	0	0	0	0	41,236,135	38,887,503
		42	- Modal kerja Awal	152,375,000	7,044,166	72,551,363	79,823,637	0	0

No	KANTOR CABANG PUSAT	JUMLAH SUBSIDI	LOKASI BANTUAN PERSYARUAN	JUMLAH BANTUAN	PANGKASAN PER BELAN	JUMLAH SD B. MAJASRA	OUTSTANDING PER B. MAJ. PUSAT	JUMLAH REHABILITASI	TUNGGAKAN REHABILITASI
6	KANTOR CABANG SYARIAH JAKARTA TIMUR JTS	32 0 32	HIBAH - Bea Siswa Pendidikan. - Kegiatan Fisabilillah/Sosial lai	20.860.000 0 20.860.000	0 0 0	0 0 0	20.860.000 0 20.860.000	0 0 0	0 0 0
73	QARDHUL NASAN	69 4	- Tambahan Modal kerja - Modal kerja Awal	126.200.000 120.700.000 7.500.000	10.481.120 10.022.788 458.334	67.629.148 64.295.810 3.333.338	60.570.852 56.404.190 4.166.662	113.922.201 5.500.000 108.422.201	46.293.057 2.166.662 44.126.395
7	KANTOR CABANG SYARIAH JAKARTA SELATAN JSS	24 4 20	HIBAH - Bea Siswa Pendidikan. - Kegiatan Fisabilillah/Sosial lai	32.415.573 4.000.000 28.415.573	0 0 0	0 0 0	32.415.573 4.000.000 28.415.573	0 0 0	0 0 0
39	QARDHUL NASAN	37 2	- Tambahan Modal kerja - Modal kerja Awal	71.304.000 69.304.000 2.000.000	7.282.900 7.032.900 200.000	31.219.249 30.619.249 400.000	40.094.751 38.484.751 1.600.000	67.154.000 2.000.000 65.154.000	35.834.751 1.600.000 34.334.751
50	KANTOR CABANG SYARIAH BANDUNG BOS	2 48	HIBAH - Bea Siswa Pendidikan. - Kegiatan Fisabilillah/Sosial lai	39.178.500 1.000.000 38.178.500	0 0 0	0 0 0	39.178.500 1.000.000 38.178.500	0 0 0	0 0 0
32	QARDHUL NASAN	25 7	- Tambahan Modal kerja - Modal kerja Awal	111.020.000 92.120.000 18.900.000	4.202.304 3.556.470 745.834	41.130.292 30.619.237 10.511.055	69.889.708 61.500.763 8.388.945	66.437.255 18.000.008 48.437.247	25.306.963 7.488.953 17.818.010
34	KANTOR CABANG SYARIAH PADANG PGS	11 23	HIBAH - Bea Siswa Pendidikan. - Kegiatan Fisabilillah/Sosial lai	39.278.250 6.050.000 33.228.250	0 0 0	0 0 0	39.278.250 6.050.000 33.228.250	0 0 0	0 0 0
49	QARDHUL NASAN	0 49	- Tambahan Modal kerja - Modal kerja Awal	96.823.963 96.823.963	6.644.333 6.644.333	35.088.500 35.088.500	61.737.463 61.737.463	90.868.500 90.868.500	57.825.000 57.825.000
4	KANTOR CABANG SYARIAH MAKASAR MAS	0 4	HIBAH - Bea Siswa Pendidikan. - Kegiatan Fisabilillah/Sosial lai	16.050.000 16.050.000	0 0	0 0	16.050.000 16.050.000	0 0	0 0
23	QARDHUL NASAN	21 2	- Tambahan Modal kerja - Modal kerja Awal	127.000.000 127.000.000	8.808.333 8.808.333	29.550.000 29.550.000	97.450.000 97.450.000	32.883.333 32.883.333	3.333.333 3.333.333

No	KANTOR CABANG PUSAT	JUMLAH JURUSAN	JENIS BANTUAN PEMBAYARAN	JUMLAH BANTUAN	ANGSURAN PER BULAN	JUMLAH SD BAWA JAKSIAN	DISTANSI PER BULAN	JUMLAH BERSISWA	TINDAKAN BERSISWA
11	KANTOR CABANG SYARIAH MEDAN MES	33	HIBAH 0 - Bea Siswa Pendidikan. 33 - Kegiatan Fisabilillah/Sosial Iai	31,895,000 0 31,895,000	0 0 0	0 0 0	31,895,000 0 31,895,000	0 0 0	0 0 0
33	QARDHUL HASAN			95,500,000	7,360,641	34,510,751	60,989,249	63,691,959	19,081,237
4	Tambahan Modal kerja			0	0	0	0	53,591,958	19,081,237
29	Modal kerja Awal			95,500,000	7,360,641	34,510,751	60,989,249	0	0
12	KANTOR CABANG SYARIAH PALEMBANG PBS	36	HIBAH 0 - Bea Siswa Pendidikan. 36 - Kegiatan Fisabilillah/Sosial Iai	19,556,000 0 19,556,000	0 0 0	0 0 0	19,556,000 0 19,556,000	0 0 0	0 0 0
42	QARDHUL HASAN			122,400,000	10,577,499	63,338,329	69,061,672	117,299,318	63,854,989
38	Tambahan Modal Kerja			111,900,000	8,827,499	48,088,328	63,811,672	10,500,000	5,250,000
4	Modal kerja Awal			10,500,000	1,750,000	5,250,000	5,250,000	106,793,318	58,704,989
TOTAL JUMLAH PEMBIAYAAN DLM. BENTUK HIBAH DAN QARDH HASAN									
408	HIBAH			390,099,136	0	0	390,099,136	0	0
39	Bea Siswa Pendidikan			26,260,000	0	0	26,260,000	0	0
369	Kegiatan Fisabilillah/Sosial Iai			363,839,136	0	0	363,839,136	0	0
636	QARDHUL HASAN			1,698,064,863	122,019,823	841,739,649	856,325,314	1,215,767,081	443,182,088
455	Tambahan Modal Kerja			1,108,766,000	84,814,149	593,714,309	515,051,691	332,378,735	156,750,858
181	Modal kerja Awal			589,298,963	43,199,674	248,025,339	341,273,624	883,388,347	286,431,232
QARDHUL HASAN									
1 Modal kerja Awal									
2 Modal kerja Tambahan									
HIBAH									
3 Bea Siswa Pendidikan									
4 Bantuan Kegiatan Fisabilillah									
(R. Bandah, Rmth Sakti, Bm. Pendidikan, dan Kegiatan Sosial lainnya)									

NO	NAMA NASABAH	JENIS BANTUAN PEMBIAYAAN	JUMLAH BANTUAN	TGL P K	JW	ANGSURAN PER BULAN	ANG KE	JUM ANGS SD LAPORAN	SISA SALDO	SEHARUSNYA	
										ANG	TUNGGAKAN
01	SUBANDI	TMK brg. Dagangan	1,000,000	29-Apr-00	12	83,500	12	1,000,000	-	12	1,000,000
02	SRI MURYANI	TMK Warung	1,000,000	29-Apr-00	24	42,000	20	840,000	160,000	24	1,008,000
03	SUWARNI	TMK Toko	3,000,000	5-May-00	12	250,000	-	-	3,000,000	12	3,000,000
04	ISTI RAHMAWATI	TMK Warung	750,000	11-May-00	20	37,500	8	300,000	450,000	20	750,000
05	SUJIRAH	TMK Warung	750,000	10-May-00	20	37,500	9	337,500	412,500	20	750,000
06	BAMBANG WAHONO	SU Warung	750,000	8-May-00	20	37,500	6	225,000	525,000	20	750,000
07	MARYANI	TMK Penjahit	1,000,000	10-May-00	20	50,000	8	400,000	600,000	20	1,000,000
08	ENY WIDIASTUTI	SU Warung	750,000	11-May-00	20	37,500	11	412,500	337,500	20	750,000
09	WARSIYA UTAMI	SU Penjahit	1,000,000	10-May-00	20	50,000	20	1,000,000	-	20	1,000,000
10	ISTY HANDAYANI	SU Ped. Roti	1,000,000	10-May-00	20	50,000	18	900,000	100,000	20	1,000,000
11	SUMARIYAH HS	SU Warung	500,000	10-May-00	20	25,000	20	500,000	-	20	500,000
12	WALIYEM	SU Jasa	750,000	11-May-00	20	37,500	19	712,500	37,500	20	750,000
13	NURMAINI	TMK Kerajinan	1,000,000	10-May-00	20	50,000	2	100,000	900,000	20	1,000,000
14	RIRJEN HARYANTI	TMK Ped. Krupuk	750,000	11-May-00	20	37,500	20	750,000	-	20	750,000
15	SUNARTI	TMK Ped. Ayam	750,000	15-May-00	20	37,500	11	412,500	337,500	20	750,000
16	NGADIYEM	TMK Warung	850,000	29-May-00	20	42,500	18	765,000	85,000	20	850,000
17	TRI MURYANI	TMK Penjahit	1,000,000	23-May-00	20	50,000	-	300,000	700,000	20	1,000,000
18	RUSMI	TMK Warung	750,000	2-Jun-00	20	37,500	20	750,000	-	20	750,000
19	ARKANI MY	TMK Ped. Ampas	1,000,000	27-Jun-00	20	50,000	15	750,000	250,000	20	1,000,000
20	BAMBANG HARYO P	TMK Laundry	4,000,000	29-Jun-00	24	167,000	15	2,502,000	1,498,000	24	4,008,000
21	IMAN SANTOSO	TMK Sendal	1,200,000	13-Jul-00	20	60,000	7	420,000	780,000	20	1,200,000
22	SALBIYAH	TMK Warung	1,000,000	14-Jul-00	20	50,000	12	600,000	400,000	20	1,000,000
23	AS SAKINAH	TMK Peternakan	5,000,000	11-Aug-00	12	416,700	12	5,001,224	-	12	5,000,000
24	MUSTAFA	TMK Agen Koran	3,000,000	21-Aug-00	18	166,700	7	1,400,200	1,599,800	18	3,000,000
25	MUHAMMAD MALIK	SU Kerajinan	2,500,000	28-Aug-00	24	104,200	24	2,500,000	-	24	2,500,800
26	WANTO SUWARNO	TMK Warung	2,000,000	5-Sep-00	12	166,700	12	2,000,000	-	12	2,000,000
27	LEGINAH	TMK Warung	750,000	5-Sep-00	20	37,500	18	675,000	75,000	20	750,000
28	WINAHYU ERWININGSIH	TMK Peternakan	4,200,000	31-Oct-00	2	2,100,000	2	4,200,000	-	2	4,200,000
29	AGUS MUSNADI	TMK Reparasi	1,000,000	4-Oct-00	15	66,700	16	1,000,000	-	15	1,000,500
30	MUTAMIMAH	TMK Peternakan	4,200,000	23-Oct-00	2	2,100,000	2	4,200,000	-	2	4,200,000
31	DRA HESTUTI	TMK Peternakan	4,200,000	31-Oct-00	2	2,100,000	2	4,200,000	-	2	4,200,000

NO	NAMA NASABAH	JENIS BANTUAN	JUMLAH BANTUAN	TGL P K	JW	ANGSURAN PER BULAN	ANG. KE SD.LAPORAN	JUM ANGS	SISA SALDO	SEHARUSNYA		
										ANG	REALS	TUNGGAKAN
32	UCIN SANUSI	TMK Peternakan	4,200,000	23-Oct-00	2	2,100,000	2	4,200,000	-	2	4,200,000	-
33	IDA MAWARTI	TMK Peternakan	4,200,000	23-Oct-00	2	2,100,000	2	4,200,000	-	2	4,200,000	-
34	AGUS ENDARTO	SU Besak	500,000	17-Oct-00	17	30,000	16	480,000	20,000	17	510,000	30,000
35	SUKIM	SU Besak	500,000	17-Oct-00	17	30,000	16	480,000	20,000	17	510,000	30,000
36	HADANI NAJA	SU Besak	500,000	17-Oct-00	17	30,000	14	420,000	80,000	17	510,000	90,000
37	GITO PUSPITO	SU Besak	500,000	17-Oct-00	17	30,000	16	480,000	20,000	17	510,000	30,000
38	BARDIMAN C	SU Besak	500,000	17-Oct-00	17	30,000	14	420,000	80,000	17	510,000	90,000
39	KADARISMAN	Talangan	1,300,000	20-Oct-00	3	435,000	3	1,300,000	-	3	1,300,000	-
40	YULI HARI ASTUTI	TMK Warung	1,000,000	26-Oct-00	10	100,000	8	780,000	220,000	10	1,000,000	220,000
41	MURTINI	TMK Warung	1,000,000	27-Oct-00	15	67,000	13	947,500	52,500	15	1,005,000	57,500
42	UMI ASTUTI	TMK Penjahit	1,000,000	27-Oct-00	20	50,000	5	250,000	750,000	20	1,000,000	750,000
43	MAX EDUARD LAAN	Talangan	4,500,000	24-Nov-00	36	125,000	33	4,125,000	375,000	36	4,500,000	375,000
44	TRISNO	TMK Ped. Kaki Lima	2,000,000	24-Nov-00	18	112,000	18	2,016,000	(16,000)	18	2,016,000	-
45	TUGIMAN	TMK Warung	1,000,000	24-Nov-00	10	100,000	10	1,000,000	-	10	1,000,000	-
46	LIEM WIE KHIN	TMK Warung	700,000	24-Nov-00	12	58,500	8	468,000	232,000	12	702,000	234,000
47	SUJENDRA	TMK Warung	1,000,000	24-Nov-00	12	84,000	9	759,940	260,060	12	1,008,000	268,060
48	RUSGIYARTO	TMK Warung	1,000,000	27-Nov-00	12	84,000	12	1,008,000	(8,000)	12	1,000,000	-
49	SHOFIAH MARYANI	TMK Ped. Ikan	1,000,000	29-Nov-00	18	56,000	18	1,008,000	(8,000)	18	1,008,000	-
50	NURDIYANTO	TMK Ped. Asongan	500,000	24-Nov-00	12	42,000	1	42,000	458,000	12	504,000	462,000
51	BOYATI	TMK Ped. Pakaian	700,000	24-Nov-00	12	58,500	12	700,000	-	12	702,000	2,000
52	SUGENG PAULUS	TMK Tambal Ban	1,000,000	29-Nov-00	12	83,350	10	833,500	166,500	12	1,000,200	166,700
53	DARTONO	TMK Kerajinan	1,500,000	14-Feb-01	15	100,000	15	1,500,000	-	15	1,500,000	-
54	BAMBANG HARTONO	TMK Kerajinan	1,500,000	14-Feb-01	15	100,000	15	1,500,000	-	15	1,500,000	-
55	KOESMANTO	TMK Kerajinan	2,500,000	14-Feb-01	20	125,000	20	2,500,000	-	20	2,500,000	-
56	WAKHID DUSALAM	TMK Kerajinan	2,500,000	14-Feb-01	20	125,000	10	2,500,000	-	20	2,500,000	-
57	SIDI NURYANTO	Talangan	1,500,000	20-Mar-01	12	125,000	-	-	1,500,000	12	1,500,000	1,500,000
58	SUKIRMAN	TMK Ped. Pakaian	2,500,000	11-May-01	18	139,000	8	1,112,000	1,388,000	18	2,502,000	1,390,000
59	SUKARJITA	TMK Kerajinan	1,500,000	11-Jul-01	18	83,500	4	334,000	1,166,000	18	1,503,000	1,169,000
60	BMT Bina Muamalah	Talangan	5,000,000	29-Aug-01	2	2,500,000	1	250,000	4,750,000	2	5,000,000	4,750,000
61	SARIYA	TMK Kerajinan	600,000	17-Oct-01	12	50,000	5	250,000	350,000	12	600,000	350,000
62	BOYATI	TMK Pod. Pakaian	750,000	23-Nov-01	12	62,500	9	562,500	187,500	12	750,000	187,500

PERIODE : DESEMBER 2005
KANTOR CABANG : SYARIAH YOGYAKARTA

88

NO	NAMA NASABAH	JENIS BANTUAN PEMBIAYAAN	JUMLAH BANTUAN	TGL P K	JW ANGSURAN PER BULAN	ANG KE	JUM. ANGS SD LAPORAN	SISA		SEHARUSNYA	
								SALDO	ANG	REALS.	TUNGGAKAN
63	ISTILAH	SU Penjahit	1,600,000	27-Nov-01	16	100,000	16	1,600,000	-	16	1,600,000
64	RUSGIYARTO	SU Warung	1,200,000	24-Dec-01	12	100,000	1	100,000	1,100,000	12	1,200,000
65	MURTINI	TMK Warung	1,000,000	30-Jan-02	18	55,500	2	111,000	889,000	18	999,000
66	MUHAMMAD MALIK	TMK Kerajinan	2,500,000	5-Feb-02	20	125,000	9	1,125,000	1,375,000	20	2,500,000
67	SRI ASLANI	TMK Katering	3,000,000	18-Apr-02	20	150,000	1	150,000	2,850,000	20	3,000,000
68	AS SAKINAH	TMK Peternakan	5,000,000	1-May-00	12	416,700	-	-	5,000,000	9	3,750,300
69	PARTNEM	TMK Kopiab/Peci	1,000,000	3-Jun-02	20	50,000	17	850,000	150,000	20	1,000,000
70	JUMARNI	TMK Kopiab/Peci	1,000,000	3-Jun-02	20	50,000	17	850,000	150,000	20	1,000,000
71	SRI TUJIYAH	TMK Kopiab/Peci	1,000,000	3-Jun-02	20	50,000	17	850,000	150,000	20	1,000,000
72	NGATINI	TMK Kopiab/Peci	1,000,000	3-Jun-02	20	50,000	17	850,000	150,000	20	1,000,000
73	MUJASIH,NY./JUMARI	TMK Kopiab/Peci	1,000,000	3-Jun-02	20	50,000	17	850,000	150,000	20	1,000,000
74	DALIYEM,NY./MUSIRIN	TMK Kopiab/Peci	1,000,000	3-Jun-02	20	50,000	17	850,000	150,000	20	1,000,000
75	MARTNEM,NY./ERWIN	TMK Kopiab/Peci	1,000,000	3-Jun-02	20	50,000	8	800,000	200,000	20	1,000,000
76	SUTRISNI,NY./HARDI WI	TMK Kopiab/Peci	1,000,000	3-Jun-02	20	50,000	8	850,000	150,000	20	1,000,000
77	HAJAR SUBEKTI	TMK Kopiab/Peci	1,000,000	3-Jun-02	20	50,000	8	800,000	200,000	20	1,000,000
78	PONIYAH	TMK Kopiab/Peci	1,000,000	3-Jun-02	20	50,000	8	850,000	150,000	20	1,000,000
79	NY BIBIT	TMK Bakso	3,000,000	31-Dec-02	12	250,000	1	3,000,000	-	-	-
80	ISTILAH	SU Penjahit	3,000,000	8-Apr-03	30	100,000	10	1,000,000	2,000,000	27	2,700,000
81	NY PONIDI	TMK Bakso	5,000,000	17-Apr-03	12	416,667	1	1,000,000	4,000,000	12	5,000,000
82	AMBARWATI	TMK Laundry	1,500,000	17-Jun-03	10	150,000	3	450,000	1,050,000	10	1,500,000
83	DRS SRIGADING	TMK Foto Copy	1,500,000	17-Jun-03	10	150,000	7	1,500,000	-	10	1,500,000
84	HARDOYO	TMK Toko	5,500,000	2-Dec-03	20	275,000	-	-	5,500,000	20	5,500,000
85	SUWARIJI	TMK Kelontong	3,750,000	16-Dec-03	10	375,000	-	-	3,750,000	10	3,750,000
86	DANU CIPTADI	TMK Mie Ayam	3,650,000	22-Dec-03	10	365,000	-	-	3,650,000	10	3,650,000
87	ERNA SUTRISNI	TMK Lesehan	5,300,000	27-Jan-04	20	265,000	1	265,000	5,035,000	19	5,035,000
88	SUKARNO	TMK	5,000,000	25-Mar-04	20	250,000	-	-	5,000,000	19	4,750,000
89	SUGIYARTI	Penbay. Uang SKI.	1,200,000	17-Mar-04	10	120,000	1	120,000	1,080,000	10	1,200,000
90	WARJUN TRIANGGONO	TMK Warung Bakso	5,000,000	2-Apr-04	20	250,000	19	4,750,000	250,000	20	5,000,000
91	VERONIQUE	Talangan	5,000,000	2-Apr-04	15	250,000	19	4,750,000	250,000	20	5,000,000
92	BINTORO W	TMK Wrg Kelontong	5,000,000	6-Apr-04	10	500,000	-	-	5,000,000	10	5,000,000
93	SAKIYO	TMK	5,000,000	6-Apr-04	10	500,000	-	-	5,000,000	10	5,000,000

PERIODE : DESEMBER 2005
KANTOR CABANG : SYARIAH YOGYAKARTA

89

NO	NAMA NASABAH	JENIS BANTUAN PEMBIAYAAN	JUMLAH BANTUAN	TGL P.K	JW PER BULAN	ANGSURAN KE	ANG SD LAPORAN	JUM ANGS SD LAPORAN	SISA		SEHARUSNYA			
									SALDO	ANG	REALS.	TUNGGAKAN		
94	ASKORI	TMK	5,000,000	6-Apr-04	10	500,000	-	-	5,000,000	10	5,000,000	5,000,000		
95	SUKIRDI	SU Penjahit	1,000,000	6-Apr-04	12	83,333	8	667,006	332,994	12	999,996	332,990		
96	SUMIRAH	TMK Wrg.Kelontong	5,000,000	6-Apr-04	10	500,000	8	4,000,000	1,000,000	10	5,000,000	1,000,000		
97	NANY WIDYASTUTI	TMK	1,500,000	27-Apr-04	10	150,000	4	600,000	900,000	10	1,500,000	900,000		
98	TUKJIAN	TMK Ped. Pakaian	5,000,000	30-Jun-04	20	250,000	-	-	5,000,000	13	3,250,000	3,250,000		
99	SITI ARSYAD	TMK Kerajinan	5,000,000	30-Jun-04	10	500,000	-	-	5,000,000	10	5,000,000	5,000,000		
100	SUYADI	TMK Pedagang	2,000,000	9-Jul-04	15	133,333	3	300,000	1,700,000	15	2,000,000	1,700,000		
101	TULUS WIDODO	TMK	1,750,000	21-Jul-04	10	175,000	1	1,800,000	(50,000)	10	1,750,000	(50,000)		
102	DALIMAN MARSUDI	TMK	3,500,000	5-Oct-04	10	350,000	1	1,040,000	2,460,000	10	3,500,000	2,460,000		
103	FAJAR	TMK	5,800,000	6-Oct-04	10	580,000	1	5,800,000	-	7	5,800,000	-		
104	ASTI IRWANDIYAH	TMK	2,217,000	30-Dec-04	10	221,700	-	-	2,217,000	10	2,217,000	2,217,000		
105	SRIMPING SRI W	TMK	500,000	17-Feb-05	10	50,000	3	150,000	350,000	10	500,000	350,000		
106	FATIMAH	TMK	2,000,000	25-Feb-05	10	200,000	7	1,400,000	600,000	10	2,000,000	600,000		
107	ATIK NURYANI	Pembay. Uang Skl.	3,000,000	18-Apr-05	12	250,000	7	300,000	2,700,000	7	1,750,000	1,450,000		
108	R. ANDRY Y	TMK Wrg.Kelontong	5,000,000	03 Mei 05	10	500,000	5	2,500,000	2,500,000	7	3,500,000	1,000,000		
109	SUKIRDI	TMK	1,500,000	17 Mei 05	15	100,000	5	500,000	1,000,000	7	700,000	200,000		
110	MARYANTO	Biaya Permikahan	1,500,000	18 Mei 05	15	100,000	6	600,000	900,000	7	700,000	100,000		
111	SURACHAMAN	TMK	4,000,000	31 Mei 05	20	200,000	6	1,200,000	2,800,000	7	1,400,000	200,000		
112	SOLYHUN	TMK	2,000,000	24 Juni 05	10	200,000	-	-	2,000,000	6	1,200,000	-		
113	NURHADI	TMK	2,000,000	28 Juli 05	10	200,000	2	200,000	1,800,000	5	1,000,000	-		
114	AGUS SUYONO	TMK	5,000,000	30 Agst 05	20	250,000	4	1,000,000	4,000,000	4	1,000,000	-		
115	ENI	TMK	3,000,000	30 Agst 05	20	150,000	2	300,000	2,700,000	2	300,000	-		
JUMILAH									249,817,000		29,101,083	126,237,870	227,669,396	98,687,926